

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN KREDIT PADA
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DENGAN JANGKA WAKTU
PENGEMBALIAN KREDIT
(Studi Kasus Pada BPR Syariah Asad Alif Kendal)**



SKRIPSI

Nama : Afidah Sholikhati
No Mahasiswa : 00312261

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004**

**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN KREDIT PADA
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DENGAN JANGKA WAKTU
PENGEMBALIAN KREDIT
(Studi Kasus Pada BPR Syariah Asad Alif Kendal)**

SKRIPSI

disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Af'idah Sholikhati
No. Mahasiswa : 00312261

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 2004

Penyusun,

(Af'idah Sholikhati)


**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN KREDIT PADA
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DENGAN JANGKA WAKTU
PENGEMBALIAN KREDIT
(Studi Kasus pada BPR Syariah Asad Alif Kendal)**

Hasil Penelitian

Diajukan oleh

Nama : Af'idah Sholikhati
No Mahasiswa : 00312261
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal... 9 / 10 / 2004
Dosen Pembimbing



(Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

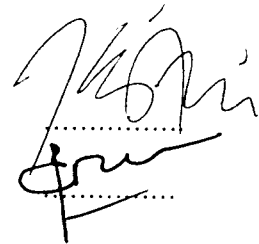
**HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN KREDIT PADA PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH DENGAN JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN KREDIT (STUDI
KASUS PADA BPR SYARIAH ASAD ALIF KENDAL)**

**Disusun Oleh: AF'IDAH SHOLIKHATI
Nomor mahasiswa: 00312261**

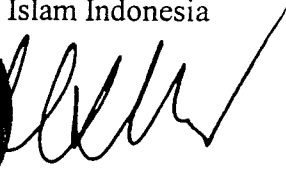
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 1 November 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak

Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia


M. Awarsono, MA

MOTTO

Orang yang pintar adalah orang yang punya cita-cita

Orang yang pintar adalah orang yang mampu meraih cita-citanya

Orang yang pintar adalah orang yang mampu menikmati cita-cita yang
telah diraihnya

(Alexander the Quero)

"If you do your best, whatever happens will be for the best"

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada panutan kita nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, dan kita sebagai ummatnya.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pendampingan Kredit Pada Pembiayaan Musyarakah dengan Jangka Waktu Pengembalian Kredit (Studi Kasus di BPR Syariah Asad Alif Kendal)” telah dapat disusun. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil yang ada masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penyusun sangat berharap akan adanya masukan, baik yang berupa kritik atau saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono Muhammad, MA selaku Dekan FE UII, atas ijin penulisan skripsi.
2. Bapak Drs. Arief Bachtiar, MSA., Ak, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS ,Ak, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak, Ibu, Mbah Putri, Kakakku serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan do'a dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Pak Sugeng, Mbak Ida, Mas Eko dan seluruh karyawan BPR Syariah Asad Alif Kendal, atas bantuan dan waktu yang diberikan dalam penelitian skripsi ini.
6. Ibu Lutfiyah dan Bapak Jirjis Ali yang senantiasa memberikan motivasi dan bimbingannya selama penulis di komplek Gedung Putih.
7. Teman-teman sekamarku (Aida, Inung, Ririn, Balqis, Dina) makasih atas warna warni persahabatan yang kalian berikan padaku, dan buat teman-temanku semua di GP thanks untuk semua.
8. Buat Nia, Ira, Risma, Dian Suleci matur nuwun atas segala bantuan dan dukungan yang kalian berikan padaku.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, penulis haturkan banyak terima kasih.

Demikianlah semoga amal dan budi baik beliau-beliau semua menjadi amal saleh dan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis memohon ampun dan petunjuk dari segala kesalahan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2004.
Penyusun

(Af'idah Sholikhati)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Hipotesis Penelitian	5
1.7. Organisasi Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Bank Perkreditan Rakyat Syariah.....	7

2.1.1.	Pengertian Bank Perkreditan Rakyat Syariah	7
2.1.2.	Tujuan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.....	8
2.2.	Pendampingan Kredit	9
2.2.1.	Pengertian Pendampingan Kredit	9
2.2.2.	Prinsip-prinsip Pendampingan Kredit	10
2.3.	Pembiayaan Musyarakah	12
2.3.1.	Pengertian pembiayaan Musyarakah.....	12
2.3.2.	Jenis Musyarakah	15
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	19
3.1.	Sejarah BPR Syariah di Indonesia.....	19
3.2.	PT BPR Syariah Asad Alif Kendal	20
3.2.1.	Sejarah dan Perkembangan BPR Syariah Asad Alif.....	20
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	21
BAB IV	ANALISIS DATA	30
4.1.	Analisis Validitas dan Reabilitas	30
4.1.1.	Analisis Validitas	30
4.1.2.	Analisis Reabilitas.....	36
4.2.	Statistik Deskriptif.....	36
4.2.1.	Statistik Deskriptif Pendampingan Kredit.....	36
4.2.2.	Statistik Deskriptif Jangka Waktu Pembiayaan.....	39
4.3.	Analisis Data	40

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1.	Kesimpulan	44
5.2.	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1.1.1. Analisis Reabilitas (skala alpha) 1	31
4.1.1.2. Item Total Statistik 1	31
4.1.1.3. Analisis Reabilitas (skala alpha) 2	33
4.1.1.4. Item Total Statistik 2	33
4.1.1.5. Analisis Reabilitas (skala alpha) 3	34
4.1.1.6. Item Total Statistik 3	35
4.2.1.1. Statistik Deskriptif Pendampingan Kredit	36
4.2.1.2. Statistik Deskriptif Pencegahan Dini	37
4.2.1.3. Statistik Deskriptif Pengawasan Melekat	38
4.2.1.4. Statistik Deskriptif Pemeriksaan Internal	38
4.2.2.1. Statistik Deskriptif Jangka Waktu Pembiayaan Kredit tahun 2001	39
4.2.2.2. Statistik Deskriptif Jangka Waktu Pembiayaan Kredit tahun 2002	39
4.2.2.3. Statistik Deskriptif Jangka Waktu Pembiayaan Kredit tahun 2003	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Struktur Perusahaan BPR Syariah Asad Alif	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nama Nasabah Pembiayaan BPR Syariah Asad Alif Tahun 2001, 2002, 2003	49
2. Daftar Pernyataan.....	74
3. Analisis Validitas dan Reabilitas	76
4. Tabel r	81
5. Deskriptif Pendampingan Kredit.....	82
6. Deskriptif Jangka Waktu Pengembalian Pembiayaan	83

ABSTRAKSI

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang mendasarkan aktivitas usahanya sesuai dengan ketentuan syariah dan tidak dapat melakukan usahanya diluar koridor syariah, sesuai dengan UU No.10 tahun 1998, penyaluran kreditnya atau dalam istilah syariah dikenal dengan pembiayaan juga harus didasarkan atas prinsip yang diperbolehkan syariah.

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang disalurkan lembaga keuangan syariah, dimana penyalurannya masih sangat terbatas karena banyaknya kendala yang dihadapi terutama menyangkut kelancaran atas pengembalian pembiayaan dan juga kelangsungan usaha dari mitra pembiayaan sehingga penerapan pendampingan atas pembiayaan yang diberikan sangat diperlukan.

Pendampingan kredit atas pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh bagian pembiayaan dalam rangka meningkatkan kinerjanya. Pendampingan kredit yang menyangkut prinsip pencegahan dini, pengawasan melekat dan prinsip pemeriksaan internal dinilai mampu memberikan pengaruh terhadap pengembalian pembiayaan yang disalurkan sehingga jangka waktu yang telah disepakati di awal akad dapat dilaksanakan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan yang diambil oleh pemerintah pada saat terjadinya krisis moneter merupakan pilar utama dari awal perkembangan lembaga keuangan syari'ah, walaupun dapat diakui awal perkembangan yang terjadi disebabkan Bank Muamalat Indonesia sebagai satu-satunya bank yang berdasarkan prinsip syari'ah tidak menghadapi goncangan yang berarti dibandingkan dengan Bank-bank konvensional yang menggunakan sistem bunga.

Tidak berpengaruhnya keadaan yang ada dalam tubuh lembaga keuangan syari'ah tersebut mendorong perkembangan lembaga-lembaga keuangan syari'ah yang lain, sekarang kita dapat melihat sampai akhir tahun 2002 telah berdiri 2 Bank Umum Syari'ah, 6 Unit Usaha Syari'ah, 127 kantor cabang syari'ah dan 83 BPR Syari'ah yang tersebar di 20 propinsi di Indonesia (laporan tahunan Bank Indonesia:2002).

BPR Syari'ah sebagai lembaga keuangan syari'ah mikro yang berhubungan secara langsung dengan struktur kehidupan masyarakat diharapkan mempunyai pengaruh yang besar dalam mendorong pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap bank sebagai lembaga intermediasi.

Sebagai lembaga keuangan syari'ah yang muncul setelah bertambahnya ketidakpercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan yang ada menyebabkan BPRS sebagai lembaga keuangan yang lebih banyak bergerak di

bidang perkreditan dirasa perlu mempunyai alat yang mampu menjembatani agar rasa kepercayaan yang merupakan dasar dari suatu lembaga keuangan syariah dapat diterapkan.

Pendampingan kredit merupakan salah satu alternatif yang ditawarkan dalam rangka memperluas pemberian pembiayaan dan sebagai sarana bagi lembaga intermediasi dalam mengontrol pembiayaan dan melakukan pengawasan atas usaha yang dilakukan mitra pembiayaan dari pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

Menurut Zainul Arifin (2003) pendampingan kredit atau yang lebih dikenal dengan pengawasan terhadap pembiayaan yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan syariah harus menerapkan tiga prinsip pengawasan yang bersifat menyeluruh yang meliputi : prinsip pencegahan dini, prinsip pengawasan melekat dan prinsip pemeriksaan internal.

Selain itu dalam masa yang tidak menentu, tingkat pengembalian pembiayaan yang diharapkan terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya, dalam arti jangka waktu pengembalian pembiayaan yang diharapkan terkadang meleset dari waktu pengembalian kredit yang telah disepakati dalam akad awal.

Penerapan pendampingan sangat diperlukan di saat seperti ini dimana kepercayaan terhadap bank sebagai lembaga intermediasi belum pulih seluruhnya dan dapat digunakan sebagai wahana pelaporan bagi nasabah pembiayaan yang tidak melakukan pencatatan atas kegiatan operasionalnya, utamanya pembiayaan musyarakah.

Muhammad (2002,259-260) menjelaskan pada dasarnya bank mempunyai dua fungsi utama yaitu mengumpulkan dana dan menyalurkannya kepada debitur yang membutuhkan,namun dalam kenyataannya di lapangan masih banyak ditemukan kendala stagnasi pembiayaan yang disebabkan antara lain : 1) belum adanya manual teknis yang mampu memberikan petunjuk bagi pengelola untuk bertindak secara rasional, 2) trauma sejarah mudharabah dan musyarakah, 3) masih lemahnya sumber daya manusia yang ada (dalam bidang syariah), 4) pengaruh praktik konvensional bank. Sehingga dalam upaya meminimalkan kendala-kendala tersebut perlu dilakukan langkah-langkah strategis yang bisa dijadikan dasar dalam melakukan pembiayaan dengan baik, dimana salah satunya adalah dengan melakukan pemantauan dan pengawasan pembiayaan.

Melihat begitu pentingnya arti dari pendampingan kredit terhadap ketepatan pengembalian kredit terutama jangka waktu pengembalian kredit, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “HUBUNGAN ANTARA PENDAMPINGAN KREDIT PADA PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DENGAN JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN KREDIT (Studi Kasus pada BPR Syariah Asad Alif Kendal Jawa Tengah)”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Dari uraian di atas dapat ditarik permasalahan :

apakah pendampingan kredit pada pembiayaan musyarakah dapat memperbaiki tingkat pengembalian kredit yang disalurkan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati di awal pelaksanaan pembiayaan?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, maka penelitian ini dibatasi dengan :

1. BPR Syariah yang dipilih adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif Kendal Jawa Tengah.
2. Data yang digunakan dan dianalisa adalah data pembiayaan musyarakah dari BPR Syariah dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2003.
3. Pendampingan yang dilakukan menyangkut tiga prinsip utama, yaitu : prinsip pencegahan dini, prinsip pengawasan melekat dan prinsip pemeriksaan internal.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran yang jelas tentang pendampingan kredit pada pembiayaan musyarakah yang terjadi di BPR Syariah.
2. Mengetahui hubungan antara pendampingan kredit yang dilakukan dengan jangka waktu pengembalian kredit.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Menambah wawasan pemikiran serta meningkatkan pengetahuan tentang cara kerja lembaga keuangan syariah khususnya BPR Syariah.

- b. Sebagai sumbangan yang positif bagi dunia kepastakaan dan pemerhati lembaga keuangan syariah sebagai bahan penelitian maupun tambahan pengetahuan.

1.6. Hipotesis

Penelitian yang dilakukan oleh penulis didasarkan akan adanya dugaan bahwa pendampingan kredit pada pembiayaan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah dapat memperbaiki tingkat pengembalian kredit yang ada sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.

1.7. Organisasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan organisasi penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Mencakup tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan untuk dalam membahas permasalahan yang dikemukakan sebelumnya.

BAB III GAMBARAN PERUSAHAAN

Merupakan gambaran tentang perusahaan yang diteliti mencakup sejarah berdiri dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV ANALISIS DATA

Merupakan analisa atas pengumpulan data yang didapat baik data primer maupun sekunder atas pendampingan kredit pada pembiayaan musyarakah yang dilakukan diperusahaan yang diteliti

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan atas analisa yang dilakukan dalam penelitian dan saran-saran yang harus diungkapkan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Bank Perkreditan Rakyat Syariah

2.1.1. Pengertian Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Bank Perkreditan Rakyat Syariah merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan mikro yang berkembang di masyarakat, didirikan sebagai langkah aktif yang dapat dilakukan dalam memperbaiki perekonomian bangsa utamanya sektor ekonomi menengah kebawah dalam rangka mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berlandaskan syariah.

Bank Perkraditan Rakyat (BPR) menurut Undang-undang Perbankan No 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan pada Undang-undang Perbankan No 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah, dimana dalam kegiataannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam buku Apa dan Bagaimana Bank Islam, Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1999) menjelaskan BPR Syariah sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip muamalah islam.

Sedangkan dalam kaitannya sebagai salah satu bentuk bank yang hanya bergerak dibidang perkreditan saja, BPR Syariah dianggap dapat memfasilitasi kebutuhan kredit yang diinginkan oleh masyarakat. Sehingga dapat diambil pengertian bahwa BPR Syariah pada dasarnya merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan mikro seperti halnya BPR konvensional tetapi sistem operasionalnya berlandaskan prinsip syariah yang ketentuan dan tata cara operasionalnya telah diatur dalam Undang-undang Perbankan.

2.1.2. Tujuan Bank Perkreditan Rakyat Syariah

Warkum Sumitro (2002) menjelaskan keberhasilan suatu lembaga intermediasi agar dapat bertahan didalam kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan adalah dengan berupaya supaya tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan maksimal. Adapun tujuan yang diharapkan dengan berdirinya BPR Syariah adalah :

1. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesan.
2. Menambah lapangan kerja terutama di tingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
3. Membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai.

Dimana dalam mencapai tujuan operasional yang sesuai dengan yang dikehendaki maka Bank Perkreditan Rakyat Syariah memerlukan strategi operasional antara lain :

1. BPR Syariah tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal, sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
2. BPR Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
3. BPR Syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitif produk yang akan diberi pembiayaan.

2.2. Pendampingan Kredit

2.2.1. Pengertian Pendampingan Kredit

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank, tidak hanya sebagai usaha mendapatkan laba, tetapi pembiayaan juga mengandung resiko yang tidak saja dapat merugikan bank tapi juga berakibat kepada masyarakat penyimpan dan pengguna dana. Oleh karena itu bank harus menerapkan fungsi pengawasan yang bersifat menyeluruh (*multi layers control*). (zainul arifin, 2003).

Muhammad (2002,265) menjelaskan pada dasarnya pembiayaan adalah suatu proses, dimulai dari analisis kelayakan pembiayaan sampai proses realisasinya, dimana setelah terjadi realisasi pembiayaan langkah selanjutnya adalah melakukan pemantauan dan pengawasan atas pembiayaan yang disalurkan.

Pendampingan kredit atau dalam istilah bank konvensional pengawasan kredit merupakan usaha terakhir yang dapat dilakukan dari proses pembiayaan, pendampingan yang dilakukan tidak hanya berkaitan dengan aspek syariah atas pembiayaan tapi juga menyangkut kelangsungan usaha yang dilakukan oleh mitra pembiayaan sampai berakhirnya akad pembiayaan yang disepakati.

Sunarto Zulkifli (2003) menjelaskan bahwa upaya pendampingan kredit digunakan untuk memantau realisasi pencapaian target usaha dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya agar dapat segera melakukan tindakan penyelamatan dengan cara terjun langsung menemui mitra untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga dapat memberikan saran untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

2.2.2. Prinsip-prinsip Pendampingan Kredit

Menurut Zainul Arifin (2003) dalam buku dasar-dasar manajemen bank syariah, ada tiga prinsip utama yang dilakukan dalam melaksanakan pengawasan kredit yang bersifat menyeluruh, yaitu :

1. Prinsip pencegahan dini

Adalah tindakan preventif terhadap kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat merugikan bank dalam pembiayaan, atau terjadinya praktek-praktek pembiayaan yang tidak sehat. Hal ini dilakukan dengan dengan cara menciptakan struktur pengendalian intern yang andal, sehingga mampu meminimalkan peluang penyimpangan dan mendeteksi penyimpangan yang dimulai dari permohonan pembiayaan sampai penyelesaian pembiayaan.

2. Prinsip Pengawasan Melekat

Dimana para pegawai pembiayaan melakukan supervisi untuk memastikan bahwa kegiatan pembiayaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan operasional yang ditetapkan atas pembiayaan. Hasilnya dibuat laporan yang terdiri atas :

1. Hasil penelitian kualitas pembiayaan secara menyeluruh, disertai dengan penjelasan.
2. Apakah ada penyimpangan pembiayaan dari kebijakan pokok pembiayaan, ketentuan syariah atau peraturan perundang-undangan lainnya.
3. Besarnya tunggakan pembayaran kembali pembiayaan yang telah diberikan dan pembayaran bagi hasilnya.
4. Pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh pejabat yang berada di bawah supervisinya, berikut saran dan tindakan perbaikan.

3. Prinsip Pemeriksaan Internal

Merupakan upaya untuk lebih memastikan bahwa pembiayaan dilakukan dengan benar sesuai dengan kebijakan pembiayaan dan telah memenuhi prinsip-prinsip pembiayaan yang sehat serta memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pembiayaan.

Muhammad (2002,267) juga menambahkan bahwa penerapannya dapat dilakukan dengan melakukan beberapa pendekatan analisa pembiayaan yang dapat diterapkan oleh pengelola bank dalam kaitannya dengan pembiayaan yang akan dilakukan yaitu :

1. Pendekatan Jaminan, artinya bank dalam memberikan pembiayaan selalu memperhatikan kuantitas dan kualitas jaminan yang dimiliki oleh peminjam.
2. Pendekatan Karakter, artinya bank secara sungguh-sungguh mencermati hal-hal yang terkait dengan karakter nasabah yang mengajukan pembiayaan.
3. Pendekatan Kemampuan Pelunasan, artinya bank menganalisis kemampuan nasabah untuk melunasi jumlah pembiayaan yang diambil sesuai dengan jangka waktu yang disepakati bersama.
4. Pendekatan dengan Studi Kelayakan, artinya bank memperhatikan kelayakan usaha yang dijalankan oleh nasabah peminjam.
5. Pendekatan Fungsi-fungsi Bank, artinya bank memperhatikan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan sehingga berusaha mengatur mekanisme dana yang dikumpulkan dengan dana yang disalurkan dari dan kepada nasabahnya.

Juga dalam setiap kunjungan bagian pembiayaan pada nasabahnya juga perlu dibuat laporan, selain laporan keuangan yang diperlukan perlu ditambahkan laporan tentang kegiatan investasi bulanan, laporan tingkat pengumpulan pendapatan nasabah, laporan kemajuan usaha nasabah dan juga laporan tentang efektivitas pemakaian dana.

2.3. Pembiayaan Musyarakah

2.3.1. Pengertian Pembiayaan Musyarakah

Sebagian produk perbankan syariah saat ini merupakan perpaduan antara produk yang berasal dari praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-

prinsip dasar transaksi ekonomi islam, dikarenakan banyak produk perbankan syariah yang tidak dikenal oleh masyarakat. Secara umum transaksi di perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar :

1. Produk pembiayaan, merupakan produk yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan masyarakat.
2. Produk dana, merupakan produk yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat.
3. Produk Jasa, merupakan produk yang dibuat untuk melayani kebutuhan masyarakat yang berbasis pendapatan tanpa melakukan pembiayaan.

Pembiayaan musyarakah merupakan salah satu bentuk produk pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang banyak diberikan oleh lembaga keuangan syariah dibandingkan dengan pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang lain.

Dalam Ensiklopedi Islam diterangkan bahwa :

Pembiayaan musyarakah merupakan perjanjian kesepakatan bersama antara beberapa pemilik modal untuk menyertakan modal sahamnya pada suatu proyek, yang biasanya berjangka waktu panjang.

Dimana didalamnya memuat persyaratan pembiayaan musyarakah pada bank Islam yang menyangkut :

1. Pembiayaan suatu proyek investasi yang telah disetujui dilakukan bersama-sama dengan mitra usaha yang lain, sesuai dengan bagian masing-masing yang telah ditetapkan.

2. Semua pihak, termasuk bank Islam berhak ikut serta dalam manajemen proyek tersebut.
3. Semua pihak secara bersama-sama menentukan porsi keuntungan yang akan diperoleh, pembagian ini tidak harus sebanding dengan penyertaan modal masing-masing.
4. Bila proyek ternyata rugi, maka semua pihak ikut menanggung kerugian sebanding dengan penyertaan modal.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah menerangkan bahwa Musyarakah merupakan akad kerjasama antara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dalam usahanya mendapatkan keuntungan. Karakteristik musyarakah meliputi, bahwa mitra dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu, baik yang sedang berjalan maupun yang baru dan pembiayaan dapat diberikan dalam bentuk kas, setara kas, atau aktiva non-kas, termasuk aktiva tak berwujud, dimana pengembaliannya dapat dilakukan secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

Karnaen Perwataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio (1999) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan praktek investasi atas dasar bagi hasil al musyarakah adalah suatu perjanjian usaha antara dua atau beberapa pemilik modal untuk menyertakan modalnya pada suatu proyek tertentu, dimana masing-masing pihak mempunyai hak ikut serta, mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen proyek, keuntungan dari hasil usaha bersama ini dapat dibagi baik menurut proporsi penyertaan modal masing-masing maupun sesuai dengan

kesepakatan bersama, apabila rugi maka kewajiban yang timbul adalah sebatas modal penyertaan masing-masing di proyek yang bersangkutan.

Adiwarman Karim (2004;92) menyatakan bahwa transaksi musyarakah dilandasi oleh adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki bersama dengan memadukan bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah Institut Bankir Indonesia (2001; 181) menjelaskan bahwa dalam aplikasi perbankan, musyarakah adalah kerjasama antara pemilik modal atau bank dengan pedagang atau pengelola, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan keuntungan dibagi menurut kesepakatan dimuka dan apabila rugi ditanggung oleh kedua belah pihak yang bersepakat.

Pada dasarnya pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan antara dua pihak atau lebih yang bekerjasama dalam suatu usaha tertentu (baik dalam upaya meneruskan usaha yang telah ada ataupun usaha baru), dimana segala bentuk kesepakatannya diatur sesuai dengan syariah.

2.3.2. Jenis Musyarakah

Muhammad (2001) menyatakan bahwa secara garis besar musyarakah dibagi kepada syarikah amlak dan syarikah uqud.

1. Syarikah Amlak berarti eksistensi suatu perkongsian tidak perlu kepada suatu kontrak membentuknya tetapi terjadi dengan sendirinya.

Bentuk Syarikah Amlak ini terbagi kepada Amlak Jabr dan Amlak Ikhtiar.

Amlak Jabr

Terjadinya perkongsian secara otomatis dan paksa. Otomatis berarti tidak memerlukan kontrak untuk membentuknya. Paksa berarti tidak ada alternatif untuk menolaknya. Hal ini terjadi dalam proses waris mewaris, manakala dua saudara atau lebih menerima warisan dari orang tua mereka.

Amlak Ikhtiar

Terjadinya suatu perkongsian secara otomatis tetapi bebas. Otomatis berarti tidak memerlukan kontrak untuk membentuknya. Bebas berarti adanya pilihan untuk menolak.

2. Syarikah Uqud berarti perkongsian yang terbentuk karena suatu kontrak, Syarikah ini sendiri terbagi kepada 5 jenis :

Inan

Syarikah Inan atau *Limited Company* mempunyai karakter sebagai berikut:

- a. Besarnya penyertaan modal dari masing-masing anggota tidak harus identik.
- b. Masing-masing anggota mempunyai hak penuh untuk aktif langsung dalam pengelolaan usaha, tetapi ia juga dapat menggugurkan hak tersebut dari dirinya.
- c. Pembagian keuntungan dapat didasarkan atas persentase modal masing-masing, tetapi dapat pula atas dasar negosiasi. Hal ini diperkenankan karena adanya kemungkinan tambahan kerja, atau penanggungungan resiko salah satu pihak.

- d. Kerugian ditanggung bersama sesuai dengan besarnya penyertaan modal masing-masing.

Mufawadhah

Berbeda dengan Syirkah Inan, Syirkah Mufawadhah mengharuskan:

- a. Keindentikan penyertaan modal dari setiap anggota.
- b. Setiap anggota menjadi wakil dan kafil (*guarantor*) bagi patner lainnya. Untuk itu keaktifan semua anggota dalam pengelolaan usaha menjadi suatu keharusan.
- c. Pembagian keuntungan dan kerugian didasarkan atas besarnya modal masing-masing.

Wujuh

Syarikah Wujuh dinamaka demikian karena dalam Syirkah ini para anggota hanya mengandalkan wujud (wibawa dan nama baik) mereka dan unsur modal sama sekali absen dari padanya. Pembagian untung rugi dilakukan secara negosiasi diantara para anggotanya.

Abdan

Syarikah Abdan atau Syarikah A'mal yaitu syarikah sekerja dimana dua orang atau lebih yang sama atau berdekatan bentuk kerjanya menerima pesanan dari pihak ketiga dan membagi keuntungan melalui negosiasi bersama.

Mudharabah

Mudharabah adalah suatu perkongsian antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahib al-mal*) menyediakan dana, dan pihak kedua (*mudharib*)

bertanggungjawab atas pengolahan usaha. Keuntungan tanggungjawab atas pengelolaan usaha. Keuntungan dibagikan sesuai dengan ratio laba yang telah disepakati bersama secara advance, manakala rugi *shahib al-mal* akan kehilangan sebagian imbalan dari kerja keras dan ketrampilan manajerial (*managerial skill*) selama proyek berlangsung.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah BPR Syariah di Indonesia

Gagasan mendirikan bank syariah di Indonesia muncul sejak pertengahan tahun 1970-an dan dibicarakan pada seminar nasional Hubungan Indonesia-Timur Tengah pada tahun 1974 dan 1976 dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Studi Ilmu Kemasyarakatan (LSIK) dan Yayasan Bhineka Tunggal Ika.

Gagasan itu muncul kembali tahun 1988, di saat pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Oktober (Pakto) yang berisi liberalisasi industri perbankan. Para ulama pada waktu itu berusaha untuk mendirikan bank bebas bunga. Setelah adanya rekomendasi dari lokakarya ulama tentang bunga bank dan perbankan di Cisarua, Bogor tanggal 19-22 Agustus 1990. Dan dibahas lebih mendalam pada Munas IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank syariah di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia lahir sebagai hasil kerja tim Perbankan MUI tersebut, akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia ditandatangani pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi tanggal 1 Mei 1992.

Kemudian diikuti dengan munculnya Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan, dimana perbankan bagi hasil diakomodasi. Dimana pada pasal 13 ayat (c) menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam Peraturan Pemerintah (PP) No.72 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran Negara Republik Indonesia No.119 tahun 1992.

Pendirian Bank Muamalat Indonesia ini diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan *Baitul Maal Wattamwil* (BMT) yang merupakan bentuk lembaga keuangan syariah yang sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah.

Sebagai langkah awal ditetapkan tiga lokasi berdirinya BPR Syariah yaitu:

1. PT BPR Syariah Dana Mardhatillah, Kec. Margahayu, Bandung.
2. PT BPR Syariah Berkah Amal Sejahtera, Kec. Padalarang, Bandung.
3. PT BPR Syariah Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Ketiga BPR Syariah tersebut akhirnya pada tanggal 8 Oktober 1990 telah mendapatkan izin prinsip Menteri Keuangan RI. Selanjutnya berkat bantuan *technical assistance* penuh dari Bank Bukopin cabang Bandung yang memperlancar penyelenggaraan pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan pada tanggal 25 Juli 1991.

3.2. PT BPR Syariah Asad Alif

3.2.1. Sejarah dan Perkembangan BPR Syariah Asad Alif

PT. BPR Syariah Asad Alif pada awalnya bernama Balai Usaha Mandiri Terpadu “Arga Putra Kencana” yang menjalankan operasionalnya berdasarkan

Sertifikat Operasional Sementara No. 02001/PINBUK JATENG-00011/III/1998 tanggal 16 Maret 1998 dan Anggaran Dasar Kelompok Swadaya Masyarakat telah beroperasi sejak tanggal 2 Februari 1996, kemudian berdasarkan Akte Notaris Mustari Sawilin, SH No. 18 tanggal 22 September 1997 berubah menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Asad Alif dengan izin usaha dari Bank Indonesia No. 31/27/DIR/UBPR/Rahasia tanggal 29 Juli 1998.

PT. BPR Syariah Asad Alif terletak di jalan Saudagaran No. 20 Sukorejo Kabupaten Kendal, yang merupakan persimpangan jalan yang strategis yang berada di pusat perekonomian yang terletak antara arah Semarang, Pekalongan dan Temanggung yang merupakan wilayah kerja dari BPR Syariah Asad Alif.

Kepengurusan BPR Syariah Asad Alif terdiri dari Dewan Komisaris yang diketuai oleh H. Suharjo, Dewan Pengawas Syariah dengan ketua Drs.H. Asmawi Usman dan Direktur Utama S. Gatut Prakosa yang dibantu Desvita Nur Ismawati sebagai Direktur, dengan para pemegang saham H. Subardjo, Harmawan Mardiyanto dan Sri Mardikaningsih. Kemudian berdasarkan Berita Acara Akte Notaris Muhammad Hafidh, SH No. 3 tanggal 3 Juli 2002 mengangkat Sugeng Supriyadi sebagai Direktur Utama dan memberhentikan S. Gatut Prakosa dan Desvita Nur Ismawati dari jabatan yang diembannya.

3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi perusahaan merupakan hubungan struktural antara berbagai unsur yang ada dalam perusahaan mencakup suatu bagian yang menunjukkan suatu aktivitas dan batas-batas kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang

masing-masing bagian yang ada dalam organisasi perusahaan. Dengan melihat struktur organisasi yang ada maka masing-masing bagian dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang yang diberikan.

PT. BPR Syariah Asad Alif Sukorejo mempunyai struktur organisasi yang sederhana dimana diharapkan tercipta hubungan yang baik diantara unsur-unsur organisasi, sehingga memudahkan setiap unsur dalam mengelola perusahaan tersebut. Gambar stuktur oraganisasi PT. BPR Syariah Asad Alif Sukorejo dapat dilihat pada gambar 3.1.

Tugas masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Tugas :

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas menetapkan kebijaksanaan tentang syariah, menjalankan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap produk-produk perbankan agar sesuai syariah Islam.

Fungsi :

- a. Menyusun tata cara kerja pengawasan dan pengelolaan bank sesuai dengan syariah Islam.
- b. Melakukan pengawasan atas kepengurusan bank sesuai syariah Islam.
- c. Menggariskan kebijaksanaan anggaran dan keuangan bank sesuai syariah Islam.
- d. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan bank sesuai dengan prinsip syariah Islam.

2. Direksi

Tugas :

Direksi mempunyai tugas menyusun perencanaan, pelaksanaan koordinasi dalam pelaksanaan tugas antara anggota direksi dan melakukan pembinaan serta pengendalian terhadap pelayanan berdasarkan asas keseimbangan dan keserasian.

Fungsi :

- a. Memimpin bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- b. Menetapkan kebijaksanaan untuk melaksanakan kepengurusan dan pengelolaan bank berdasarkan kebijaksanaan umum yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja tahunan dan anggaran bank kepada Dewan Komisaris meliputi kebijaksanaan di bidang organisasi, perencanaan, perkreditan, keuangan, kepegawaian, umum, dan pengawasan untuk mendapatkan pengesahan.
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan perhitungan hasil berkala dan kegiatan bank setiap 1 (satu) bulan sekali kepada Dewan Komisaris.
- e. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi bank kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melalui Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.

3. Satuan Pengawas Intern (SPI)

Tugas :

Satuan Pengawas Intern mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern atas kegiatan- kegiatan bank.

Fungsi :

- a. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja bank. Bank penyelenggara tata kerja dan prosedur dari unit organisasi di kantor maupun cabang/unit pelayanan menurut ketentuan yang berlaku serta pengawasan keamanan dan ketertiban bank.
- b. Mengawasi dan memberikan penilaian terhadap kegiatan operasional bank secara berkala.
- c. Melakukan audit atas administrasi keuangan dan pengelolaan penggunaan dana seluruh kekayaan milik bank.
- d. Melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah.
- e. Mengadakan pengecekan ulang atas agunan dan lain-lain jaminan yang diterima oleh bank.
- f. Memberikan saran dan pertimbangan tentang langkah-langkah dan atau tindakan-tindakan yang perlu diambil oleh direksi.

4. Manajer Marketing

Manajer Marketing mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana bisnis, strategi pemasaran, dan rencana tindakan berdasarkan target yang harus dicapai.

- b. Menyusun rencana kerja dan strategi restrukturisasi berdasarkan target yang ditetapkan
- c. Membina hubungan dengan nasabah/calon nasabah yang terdapat dalam wilayah kerja bank.
- d. Mereview analisa pemberian fasilitas kredit secara komprehensif dan menyampaikannya kepada direksi untuk mendapatkan persetujuan sesuai jenjang kewenangan
- e. Memandu pelaksanaan aktivitas pemasaran produk-produk dan pencarian nasabah baru yang potensial untuk seluruh produk.
- f. Mengarahkan, memantau, dan melaporkan pelaksanaan kegiatan restrukturisasi dan *recovery*.

Tanggung jawab :

- a. Bertanggung jawab terhadap pembinaan hubungan yang baik dengan nasabah secara profesional dengan tujuan mengembangkan bisnis yang saling menguntungkan.
- b. Bertanggung jawab terhadap tercapainya target kualitas aset, profitabilitas, dan ekspansi yang ditetapkan.
- c. Bertanggung jawab terhadap proses mutu analisa awal pemberian fasilitas.

Manager Marketing membawahi :

- a. Customer Service
 - 1. Memberikan pelayanan yang terbaik
 - 2. Meneliti segala isian yang dilakukan oleh nasabah/calon nasabah
 - 3. Membantu Account Officer mempersiapkan daftar realisasi kunjungan

4. Membantu memproses dokumen permohonan kredit
- b. Marketing Officer
 1. Melakukan kunjungan ke tempat permohonan kredit, dilanjutkan laporan
 2. Memperhatikan dan mengawasi kelengkapan surat-surat pengikatan pinjaman, jaminan akte notaris, dan penelitian jaminan
 3. Menyiapkan rencana kerja bagiannya, baik target volume orang maupun rupiahnya
- c. Bagian Account Officer
 1. Melakukan promosi pemasaran dan aktivitas bank
 2. Mengadakan analisis kredit
 3. Mengajukan permohonan kredit kepada komite kredit

5. Manajer Operasional

Fungsi :

Mengkoordinasi, memonitor, dan memfasilitasi kegiatan operasional secara efisien dan efektif sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.

Tanggung Jawab :

- a. Menjamin terpeliharanya kelancaran dan ketertiban kegiatan untuk menunjang efektivitas pelayanan kepada nasabah.
- b. Melaksanakan kegiatan operasional berdasarkan kepada ketetapan berbagai tujuan, sasaran, kebijakan, aturan, praktek, metode, dan standar.
- c. Mengendalikan keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional bank serta pelaporan secara efektif dan efisien.

- d. Mengatur sumber daya dan kegiatan operasional melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

Operating Manager membawahi :

a. Bagian Teller

1. Menerima setoran, melakukan pembayaran tunai, pencatatan transaksi, dan menyusun rekening rekapitulasi kasir.
2. Meneliti, mencocokkan warkat nasabah dengan specimen penarikan.
3. Menghitung kas akhir hari kerja, menghimpunnya dan menyetorkan posisi kas akhir hari kerja pada bagian keuangan.

b. Bagian Pembukuan dan Keuangan

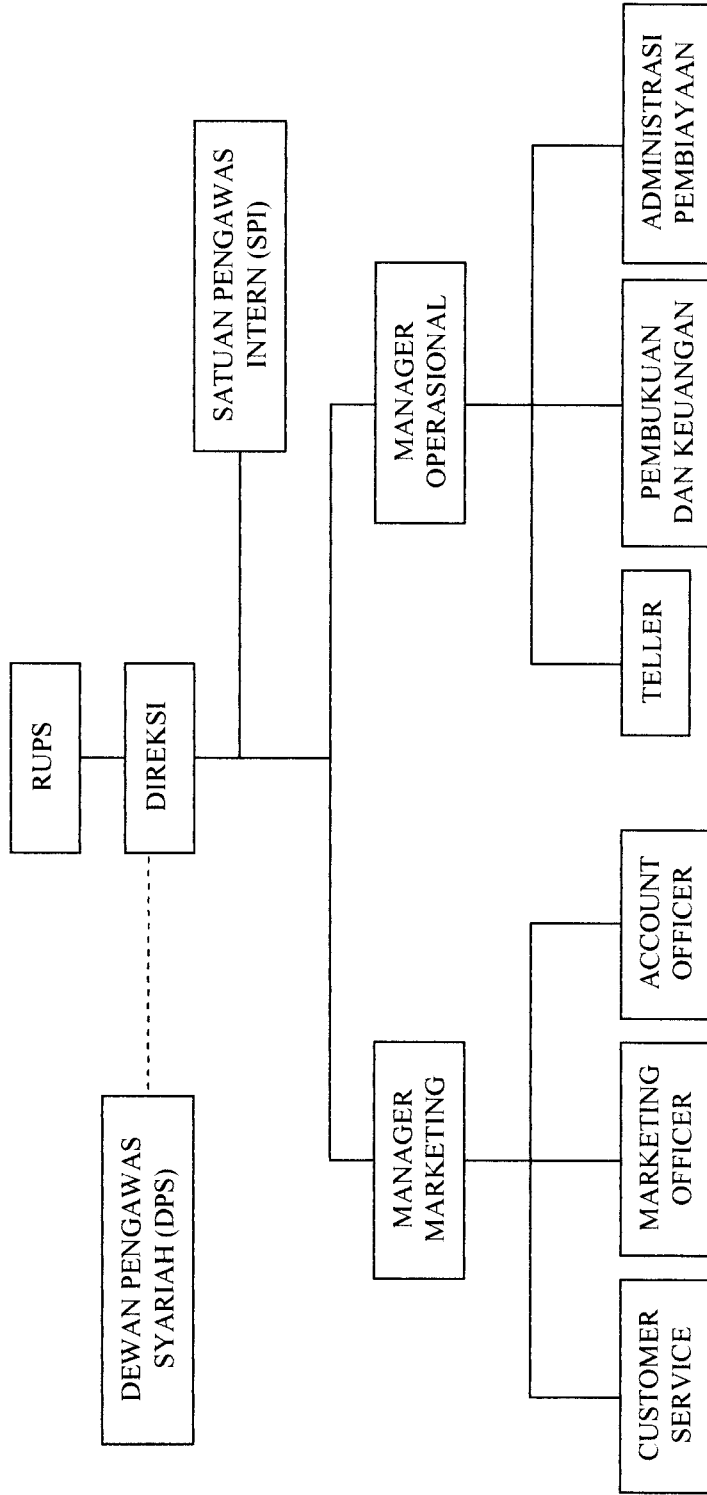
1. Melaksanakan administrasi bank baik segala kegiatan yang berhubungan dengan operasional bank.
2. Membuat laporan rutin bulanan untuk disampaikan pada direktur dan menjaga serta memelihara segala peralatan yang berhubungan dengan kegiatannya.
3. Berhubungan dengan surat-surat bukti pengeluaran/pemasukan yang dilaksanakan dalam lalulintas perbankan.

c. Administrasi Pembiayaan

1. Memberikan penjelasan tentang syarat-syarat dan prosedur kredit kepada calon nasabah.
2. Melakukan penelitian tentang syarat-syarat serta mengadakan analisa kredit.

3. Mengusulkan kepada direksi terhadap permohonan kredit diatas kewenangannya.
4. Melakukan administrasi pembiayaan, mempersiapkan, dan meneliti perjanjian kredit.
5. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pemeliharaan dokumen-dokumen penting yang berkenaan dengan tugasnya.

Gambar 3.1. Struktur Perusahaan BPR Syariah Asad Alif



BAB IV

ANALISIS DATA

4.1 Analisis validitas dan reabilitas

Salah satu alat yang digunakan dalam pencarian data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisisioner yang bertujuan untuk mengetahui kondisi riil yang terjadi pada waktu responden mengisi kuisisioner tersebut. Kuisisioner tersebut diberikan kepada bagian pembiayaan sebagai pelaksana pendampingan, yang bertujuan untuk mengetahui pendampingan kredit atas pembiayaan yang diberikan di BPR Syariah tersebut.

Singgih Santoso (2002,270) menyatakan syarat penting yang berlaku dari sebuah kuisisioner atau angket adalah yaitu keharusan sebuah kuisisioner untuk *valid* dan *reliabel*, suatu kuisisioner dianggap valid jika pertanyaan dalam angket sudah mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Dan dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan yang diberikan oleh responden konsisten.

4.1.1. Analisis Validitas

Dari pengujian validitas pada setiap butir pernyataan angket yang diajukan kepada responden diperoleh hasil uji sebagai berikut :

TABEL 4.1.1.1.

analisis reabilitas (skala alpha) 1

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Var00001	4,50	0,7071	10
2	Var00002	4,20	0,6325	10
3	Var00003	2,90	1,1005	10
4	Var00004	3,50	1,0801	10
5	Var00005	4,00	0,4714	10
6	Var00006	4,40	0,5164	10
7	Var00007	4,50	0,5270	10
8	Var00008	3,50	1,2649	10
9	Var00009	3,80	0,7888	10
10	Var00010	3,30	1,0593	10
11	Var00011	2,90	1,1005	10
12	Var00012	3,40	0,6992	10
13	Var00013	4,00	0,4714	10
14	Var00014	4,30	0,4830	10
15	Var00015	4,40	0,6992	10

Sumber :lamp. 3 hlm. 76

TABEL 4.1.1.2.

Item-total Statistics 1

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Var00001	53,00	33,7778	0,4326	0,7730
Var00002	53,30	32,0111	0,7576	0,7528
Var00003	54,60	34,9333	0,1298	0,8050
Var00004	54,00	32,2222	0,3624	0,7806

Var00005	53,50	34,9444	0,4785	0,7746
Var00006	53,10	36,3222	0,1999	0,7873
Var00007	53,00	38,0000	-0,0684	0,8004
Var00008	54,10	33,2111	0,2073	0,8035
Var00009	53,70	31,1222	0,6918	0,7513
Var00010	54,20	30,4000	0,5403	0,7612
Var00011	54,60	28,7111	0,6708	0,7460
Var00012	53,60	31,2111	0,7851	0,7476
Var00013	53,10	32,9444	0,8624	0,7562
Var00014	53,20	34,4000	0,5647	0,7701
Var00015	53,10	37,6556	-0,0363	0,8040

Sumber : lamp 3 hlm. 76-77

Berdasarkan perhitungan dua tabel diatas diperoleh hasil dengan rata-rata 57,50, standar deviasi 6,1509, varian sebesar 37,8333 (hasil tabel 4.1.1.1), dan alpha sebesar 0,7873 (hasil dari tabel 4.1.1.2). Dengan $df = 10-2$ dan dengan tingkat signifikansi 5 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,4308 (lihat tabel) yang dilakukan dengan pengujian satu arah yaitu positif, sehingga butir yang mempunyai r hasil tidak positif, dan atau r hasil $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dari lima belas (15) pernyataan ada enam (6) pernyataan yang di bawah r tabel dan juga bertanda negatif yaitu butir 3 ($r = 0,1298$), butir 4 ($r = 0,3624$), butir 6 ($r = 0,1999$), butir 7 ($r = -0,0684$), butir 8 ($r = 0,2073$), butir 15 ($r = -0,0363$), sedangkan sembilan (9) pernyataan yang lain valid.

TABEL 4.1.1.3.

Analisis Reabilitas (Skala Alpha) 2

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Var00001	4,50	0,7071	10
2	Var00002	4,20	0,6325	10
3	Var00005	4,00	0,4714	10
4	Var00009	3,80	0,7888	10
5	Var00010	3,30	1,0593	10
6	Var00011	2,90	1,1005	10
7	Var00012	3,40	0,6992	10
8	Var00013	4,00	0,4714	10
9	Var00014	4,30	0,4830	10

Sumber : lamp 3 hlm. 77

TABEL 4.1.1.4.

Item-total Statistics 2

Variabel	Scale Mean if Item Delated	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Var00001	29,90	18,7667	0,6348	0,8675
Var00002	30,20	18,4000	0,8027	0,8558
Var00005	30,40	21,1556	0,4100	0,8836
Var00009	30,60	17,6000	0,7454	0,8571
Var00010	31,10	16,1000	0,6979	0,8660
Var00011	31,50	17,3889	0,4963	0,8925
Var00012	31,00	18,2222	0,7445	0,8585
Var00013	30,40	19,1556	0,9155	0,8565
Var00014	30,10	20,3222	0,5970	0,8735

Sumber : lamp 3 hlm. 78

Dari dua tabel diatas diperoleh hasil dengan rata-rata 34,40, standar deviasi 4,8120, varian sebesar 23,1556 (hasil tabel 4.1.1.3), dan alpha sebesar 0,8810 (hasil dari tabel 4.1.1.4). Dengan $df = 10-2$ dan dengan tingkat signifikansi 5 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,4308 (lihat tabel) yang dilakukan dengan pengujian satu arah yaitu positif, sehingga butir yang mempunyai r hasil tidak positif, dan atau r hasil $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Pada tabel diatas dari 9 pernyataan ada 1 pernyataan yang berada di bawah r tabel yaitu butir 5 ($r = 0,4100$), sedangkan 8 pernyataan yang lain valid.

TABEL 4.1.1.5.

Analisis Reliabilitas (skala alpha) 3

No	Variabel	Mean	Standar Deviasi	Cases
1	Var00001	4,50	0,7071	10
2	Var00002	4,20	0,6325	10
3	Var00009	3,80	0,7888	10
4	Var00010	3,30	1,0593	10
5	Var00011	2,90	1,1005	10
6	Var00012	3,40	0,6992	10
7	Var00013	4,00	0,4714	10
8	Var00014	4,30	0,4830	10

Sumber : lamp 3 hlm. 78

TABEL 4.1.1.6.

Item-total Statistics 3

Variabel	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Var0001	25,90	16,7667	0,6716	0,8675
Var0002	26,20	16,4000	0,8503	0,8537
Var00009	26,60	15,8222	0,7507	0,8586
Var00010	27,10	14,5444	0,6793	0,8717
Var00011	27,50	15,6661	0,4983	0,8985
Var00012	27,00	16,6667	0,7006	0,8649
Var00013	26,40	17,3778	0,9047	0,8593
Var00014	26,10	18,5444	0,5715	0,8794

Sumber : lamp 3 hlm. 79

Berdasarkan dua tabel diatas diperoleh hasil dengan rata-rata 30,40, standar deviasi 4,5995, varian sebesar 21,1556 (hasil tabel 4.1.1.5), dan alpha sebesar 0,8836 (hasil dari tabel 4.1.1.6). Dengan $df = 10-2$ dan dengan tingkat signifikansi 5 % diperoleh nilai r tabel sebesar 0,4308 (lihat tabel) yang dilakukan dengan pengujian satu arah yaitu positif, sehingga butir yang mempunyai r hasil tidak positif, dan atau r hasil $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dari 8 pernyataan yang ada semuanya mempunyai r hasil diatas r tabel (0,4308) dan semua r adalah positif sehingga dapat dikatakan pernyataan no 1, 2, 9, 10, 11, 12, 13, 14 adalah valid.

4.1.2. Analisis Reliabilitas

Setelah dilakukan analisis validitas, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas dari butir-butir pernyataan dari angket yang diajukan, dari tabel r (pada lampiran) untuk $df = 10 - 2$ dengan tingkat signifikansi 5 % diperoleh angka sebesar 0,4308.

Dari hasil perhitungan tabel diatas didapatkan r Alpha adalah positif dan reliabel.

4.2 Statistik Deskriptif

4.2.1. Statistik Deskriptif Pendampingan Kredit

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dilakukan pengukuran dan pengujian, yaitu pendampingan kredit dan jangka waktu pengembalian kredit. Berikut ini adalah uraian statistik deskriptif mengenai jawaban responden secara keseluruhan.

TABEL 4.2.1.1.

Statistik deskriptif pendampingan kredit

	nilai perkiraan	Nilai sesungguhnya	rata-rata	standar deviasi
pendampingan kredit	1-5	2,9-4,5	3,788	0,5436

Sumber : lamp 5 hlm. 82

Tabel 4.2.1.1. menunjukkan bahwa bagian pembiayaan (responden) belum menerapkan semua prinsip pendampingan yang ada, sehingga ada skor

rata-rata salah satu butir pernyataan yang rendah (kurang dari 3,0). Dengan nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan 3,788 dan standar deviasi sebesar 0,5436 menunjukkan terdapat butir pernyataan yang dijawab dengan skor tertinggi (lebih dari 4) pada hampir seluruh responden.

TABEL 4.2.1.2.

Statistik deskriptif prinsip pencegahan dini

	nilai perkiraan	Nilai sesungguhnya	rata-rata	standar deviasi
prinsip pencegahan dini	1-5	3,3-4,2	3,767	0,4509

Sumber : lamp 5 hlm. 82

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa prinsip pencegahan dini atas pembiayaan yang diberikan sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai sesungguhnya yang berada antara 3,3-4,2 dan rata-rata skor pada butir pernyataan mengenai prinsip ini sebesar 3,767 dengan standar deviasi 0,4509, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab pernyataan yang diajukan dengan skor terendah (kurang dari 2).

TABEL 4.2.1.3.

Statistik deskriptif prinsip pengawasan melekat

	nilai perkiraan	Nilai sesungguhnya	rata-rata	standar deviasi
Prinsip pengawasan melekat	1-5	3,4-4,5	3,967	0,5508

Sumber : lamp 5 hlm. 82

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa prinsip pengawasan melekat atas pembiayaan yang diberikan sudah tinggi, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai sesungguhnya yang berada antara 3,4-4,5 dan rata-rata skor pada butir pernyataan mengenai prinsip ini sebesar 3,967 dengan standar deviasi 0,5508, menunjukkan bahwa tidak ada responden yang menjawab pernyataan yang diajukan dengan skor terendah (kurang dari 2).

TABEL 4.2.1.4.

Statistik deskriptif prinsip pemeriksaan internal

	Nilai perkiraan	Nilai sesungguhnya	rata-rata	standar deviasi
prinsip pemeriksaan internal	1-5	2,9-4,2	3,550	0,9192

Sumber : lamp 5 hlm. 82

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa prinsip pemeriksaan internal atas pembiayaan yang diberikan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai sesungguhnya yang berada antara 2,9-4,2 dan rata-rata skor pada seluruh butir pernyataan mengenai prinsip ini sebesar 3,550 dengan standar deviasi 0,9192, menunjukkan bahwa ada responden yang menjawab pernyataan yang diajukan dengan skor terendah (kurang dari 2).

4.2.2. Statistik Deskriptif Jangka Waktu Pembiayaan

TABEL 4.2.2.1.

Statistik deskriptif jangka waktu pembiayaan tahun 2001

	N	Min	Max	Rata-rata	standar deviasi
tahun 2001	278	1	3	1,10	0,382

Sumber : lamp 6 hlm. 83

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jangka waktu pembiayaannya 1,10 dengan standar deviasi 0,382, dimana dari 278 nasabah pada tahun 2001 masih terdapat beberapa nasabah yang tingkat pengembaliannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakatinya.

TABEL 4.2.2.2.

Statistik deskriptif jangka waktu pembiayaan tahun 2002

	N	Min	Max	Rata-rata	standar deviasi
tahun 2002	298	1	3	1,11	0,411

Sumber : lamp 6 hlm. 83

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jangka waktu pembiayaannya 1,11 dengan standar deviasi 0,411, dimana dari 298 nasabah pada tahun 2002 masih terdapat beberapa nasabah yang tingkat pengembaliannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakatinya.

TABEL 4.2.2.3.

Statistik deskriptif jangka waktu pembiayaan tahun 2003

	N	Min	Max	Rata-rata	standar deviasi
tahun 2003	279	1	2	1,00	0,060

Sumber : lamp 6 hlm. 83

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata jangka waktu pembiayaannya 1,00 dengan standar deviasi 0,060, dimana dari 279 nasabah pada tahun 2003 hanya terdapat 1 nasabah yang tingkat pengembaliannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakatinya.

4.3 Analisis Data

Berdasarkan data-data yang terkumpul selama penelitian berlangsung dapat diketahui bahwa BPR Syariah Asad Alif sudah melakukan pendampingan atas pembiayaan yang disalurkan. Prinsip pendampingan yang diterapkan pada semua pembiayaan yang disalurkan oleh BPR Syariah Asad Alif meliputi prinsip pencegahan dini, prinsip pengawasan melekat, dan prinsip pemeriksaan internal.

Pada prinsip pencegahan dini BPR Syariah Asad Alif melakukan pengawasan terhadap pembiayaan yang akan disalurkan, meliputi pengevaluasian terhadap nasabah pembiayaan, jenis usaha yang dijalankan, kemampuan nasabah pembiayaan dalam menjalankan usaha tersebut dan persyaratan lain yang telah diatur oleh Bank dalam butir persyaratan yang harus dipenuhi oleh para nasabah pembiayaan jika ingin pembiayaan yang diajukannya disetujui.

Prinsip pengawasan melekat dilakukan dengan cara secara berkala bagian pembiayaan mendatangi nasabah pembiayaan yang bersangkutan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah, dan membuat laporan sesuai dengan kondisi yang terjadi atas nasabah yang juga meliputi kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan usaha nasabah serta saran yang diberikan atas kendala tersebut, sedangkan untuk pengevaluasian terhadap staff bagian pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah menyangkut pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukannya belum dapat dilaksanakan karena nasabah yang ada kebanyakan bersifat pasif dan hanya memikirkan pengembangan usahanya tanpa peduli bagaimana kinerja bagian pembiayaan atas usaha tersebut.

Hal ini juga dapat dilihat pada hasil kuisisioner yang disebar, rata-rata nilai pada butir pernyataan yang berisi tentang penerapan dua prinsip ini mempunyai nilai diatas 3,5 (hampir mendekati 4) dengan standar deviasi dibawah 1 (0,4509 dan 0,5508), sehingga dapat dikatakan sebagian besar bagian pembiayaan telah melakukan penerapan kedua prinsip dengan baik.

Prinsip pemeriksaan internal pada BPR Syariah Asad Alif belum dijalankan, karena belum adanya kemampuan dari pihak manajemen bank untuk mengevaluasinya secara periodik, pada praktiknya pelaksanaan prinsip ini menjadi satu dengan prinsip pengendalian dini, yaitu bahwasanya bagian ini bertugas memberikan persetujuan atas pembiayaan sekaligus mengawasi jalannya pembiayaan dan meneliti apakah pembiayaan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan pembiayaan yang ada.

Hal ini juga dapat dilihat pada hasil kuisioner yang disebar, rata-rata nilai pada butir pernyataan yang berisi tentang penerapan prinsip ini mempunyai nilai 3,5 (hampir mendekati 4) dengan standar deviasi dibawah 1 (0,9192), sehingga dapat dikatakan bagian pembiayaan telah melakukan penerapan prinsip dengan baik.

Pada data pembiayaan dapat kita lihat bahwa pembiayaan yang terjadi selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan ke arah lancarnya pembiayaan yang diberikan sejalan dengan diterapkannya pendampingan pada pembiayaan yang diberikan.

Dari hasil deskripsi keseluruhan data pembiayaan yang ada dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan yang terjadi mempunyai kecenderungan lancar, hal ini dapat dilihat dari rata-rata pembiayaan yang terjadi selama tiga tahun terakhir yang berada pada kisaran angka 1 (tahun 2001 sebesar 1,10, tahun 2002 sebesar 1,11 dan tahun 2003 sebesar 1,00) yang berarti mayoritas pembiayaan yang terjadi berada pada tingkat pengembalian 1 (lancar).

Sehingga dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh BPR Syariah terbukti dapat mempengaruhi tingkat pengembalian kredit pada pembiayaan yang disalurkan sesuai dengan jangka waktu pembiayaan yang telah disepakati diawal akad pembiayaan, dimana faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dianggap konstan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bank Syariah yang beroperasi dengan sistem bagi hasil merupakan bank yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam operasinya bank syariah yang ada pada umumnya maupun bank perkreditan rakyat pada khususnya mengacu pada Undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang kemudian diperbaharui dengan Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan.

Dalam peraturan pemerintah itu secara tegas dinyatakan bahwa bank dengan prinsip bagi hasil tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang tidak berdasarkan prinsip bagi hasil (memakai sistem bunga). Pembiayaan musyarakah yang ditawarkan pada nasabah saat ini juga merupakan salah satu bentuk penyaluran dana untuk mitra pembiayaan yang didasarkan pada prinsip bagi hasil.

Penyaluran pembiayaan ini masih sangat terbatas karena banyaknya kendala yang dihadapi, terutama menyangkut pengawasan atas pembiayaan yang tidak hanya menyangkut kelancaran atas pengembalian pembiayaan tapi juga menyangkut kelangsungan usaha dari mitra pembiayaan (pendampingan). Dimana pengukuran atas pendampingan yang dilakukan dalam penelitian ini didasarkan atas tiga prinsip utama yang meliputi prinsip pengendalian dini, prinsip pengawasan melekat dan prinsip pemeriksaan internal yang telah dijelaskan diatas sebelumnya.

Pada BPR Syariah Asad Alif Kendal prinsip pengendalian dini, prinsip pengawasan melekat sudah dapat diterapkan dengan baik, sedangkan prinsip pemeriksaan internal belum secara maksimal diterapkan karena belum adanya partisipasi yang aktif dari nasabah pembiayaan yang bersangkutan dan juga masih terbatasnya pegawai yang menguasai bidang syariah secara menyeluruh.

Dari uraian yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pendampingan yang dilakukan oleh BPR Syariah terbukti dapat mempengaruhi tingkat pengembalian kredit pada pembiayaan yang disalurkan sesuai dengan jangka waktu pembiayaan yang telah disepakati diawal akad pembiayaan, dimana faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi dianggap konstan.

5.2. Saran

Usaha untuk memaksimalkan pengembalian pembiayaan agar sesuai dengan jangka waktunya dapat dilakukan dengan berbagai cara, dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pendampingan yang sesuai dan dirasa perlu bagi nasabah pembiayaan yang ada, oleh karena itu penerapan keseluruhan prinsip dalam pendampingan sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan akan dapat membantu usaha tersebut.

Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya pembagian tugas yang jelas diantara para karyawan yang ada di BPR Syariah Asad Alif Kendal, terutama para karyawan yang menguasai bidang syariah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kegiatan perbankan syariah, sehingga pelayanan terhadap

nasabah dapat terus ditingkatkan dan pengembangan terhadap pembiayaan yang lain dapat juga dijalankan dengan lebih baik.

Bagian Satuan Pengawas Intern (SPI) seharusnya tidak hanya melakukan evaluasi atas pelayanan yang diberikan kepada nasabah saja, tapi juga berupaya agar nasabah dapat memberikan masukan atas pendampingan yang dilakukan sebagai sarana evaluasi tiap bagian khususnya bagi bagian pembiayaan dan sebagai pemicu BPR Syariah Asad Alif Kendal dalam melakukan kinerjanya di tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi dua, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- “Bank Syariah Mulai Kelebihan Muatan”, *Kompas*, Nomor 232 Tahun ke 39, Kamis, 26 Februari 2004.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia Bagian III : Akuntansi Aktiva*, IAI Jakarta, 2003.
- _____, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.59: Akuntansi Perbankan Syariah*, IAI Jakarta, 2002.
- J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, edisi 7, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Karnaen Perwaatmadja, MPA, Drs. H., Muhammad Syafi’I Antonio, M.Ec, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, PT. Dana Bhakti Prima Yasa, Yogyakarta, 1999.
- Makhalul Ilmi SM, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, UII Press, Yogyakarta, 2002.
- Mason, Robert D., Lind, Douglas A., *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi 9, Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 1999.
- Moh. Tjoekam, *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial Konsep, Teknik dan Kasus*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999.
- Muhammad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman*, Ekonisia, Yogyakarta, 2003.
- _____, *Manajemen Bank Syariah*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- _____, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, UII Press, Yogyakarta, 2001.
- Shidiq Haryono, *Desain Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Berbasis Balance Scorecard (Studi Kasus UUS) dalam Perbankan Syariah Masa Depan*, Senayan Abadi Publising, Jakarta, 2003.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, Zikrul Hakim, Jakarta, 2003.

Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BMI dan Takaful di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, AlvaBet, Jakarta, 2002.

Zainal Mustofa, *Pengantar Statistik Terapan untuk Ekonomi*, FE UII, Yogyakarta, 1995.

LAMPPIREN

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA NASABAH PEMBIAYAAN
 BPR SYARIAH ASAD ALIF SUKOREJO-KENDAL
 TAHUN 2001

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
1	1.000.411-04/AA	04-Jan-01	3 bulan	24-Apr-01	18-Jun-01	1
2	1.000.412-04/AA	08-Jan-01	10 bulan	08-Nov-01	17-Sep-01	1
3	1.000.413-04/AA	08-Jan-01	12 bulan	08-Jan-02	03-Sep-01	1
4	1.000.414-04/AA	10-Jan-01	12 bulan	10-Jan-01	06-Nov-01	1
5	1.000.415-04/AA	10-Jan-01	4 bulan	04-Apr-01	08-Feb-01	1
6	1.000.416-04/AA	10-Jan-01	12 bulan	10-Feb-02	13-Feb-01	1
7	1.000.417-04/AA	11-Jan-01	12 bulan	11-Feb-02	25-Jan-02	1
8	1.000.418-04/AA	11-Jan-01	10 bulan	11-Nov-01	17-Sep-01	1
9	1.000.419-04/AA	11-Jan-01	6 bulan	26-Jul-01	22-Jul-01	1
10	1.000.420-04/AA	12-Jan-01	5 bulan	01-Jun-01	24-Apr-01	1
11	1.000.421-04/AA	17-Jan-01	12 bulan	17-Jan-02	05-Apr-01	1
12	1.000.422-04/AA	18-Jan-01	12 bulan	18-Jan-02	05-May-01	1
13	1.000.423-04/AA	22-Jan-01	12 bulan	22-Jan-02	30-Jul-01	1
14	1.000.424-04/AA	22-Jan-01	3 bulan	16-Apr-01	17-Apr-01	1
15	1.000.425-04/AA	23-Jan-01	24 bulan	23-Jan-03	02-Jan-02	1
16	1.000.426-04/AA	23-Jan-01	4 bulan	23-May-01	21-May-01	1
17	1.000.427-04/AA	24-Jan-01	12 bulan	24-Jan-02	10-Sep-01	1
18	1.000.428-04/AA	24-Jan-01	5 bulan	24-Jun-01	16-Jun-01	1
19	1.000.429-04/AA	02-Feb-01	10 bulan	02-Dec-01	22-Dec-01	1
20	1.000.430-04/AA	02-Feb-01	6 bulan	20-Jul-01	30-May-01	1
21	1.000.431-04/AA	08-Feb-01	12 bulan	06-Feb-02	05-Feb-02	1
22	1.000.432-04/AA	09-Feb-01	12 bulan	09-Feb-02	14-Jan-02	1
23	1.000.433-04/AA	10-Feb-01	10 bulan	10-Dec-01	03-Dec-01	1
24	1.000.434-04/AA	12-Feb-01	4 bulan	12-Jun-01	11-Jun-01	1
25	1.000.435-04/AA	12-Feb-01	6 bulan	30-Jul-01	25-Jul-01	1
26	1.000.436-04/AA	12-Feb-01	6 bulan	30-Jul-01	22-Jun-01	1
27	1.000.437-04/AA	13-Feb-01	12 bulan	13-Feb-02	22-Jun-01	1
28	1.000.438-04/AA	19-Feb-01	10 bulan	19-Dec-01	28-Mar-01	1
29	1.000.439-04/AA	19-Feb-01	24 bulan	19-Feb-03	19-Mar-01	1
30	1.000.440-04/AA	21-Feb-01	10 bulan	21-Dec-01	08-Nov-01	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
31	1.000.441-04/AA	21-Feb-01	10 bulan	21-Dec-01	13-Dec-01	1
32	1.000.442-04/AA	21-Feb-01	12 bulan	21-Feb-02	30-Jul-02	2
33	1.000.443-04/AA	21-Feb-01	1 bulan	08-Mar-01	15-Mar-01	1
34	1.000.444-04/AA	24-Feb-01	10 bulan	24-Dec-01	04-Jan-02	1
35	1.000.445-04/AA	02-Mar-01	10 bulan	02-Jan-02	11-Mar-02	1
36	1.000.446-04/AA	06-Mar-01	4 bulan	29-May-01	11-May-01	1
37	1.000.447-04/AA	07-Mar-01	5 bulan	25-Jul-01	18-Aug-01	1
38	1.000.448-04/AA	07-Mar-01	12 bulan	07-Mar-02	07-Jun-01	1
39	1.000.449-04/AA	07-Mar-01	12 bulan	07-Mar-02	17-Nov-01	1
40	1.000.450-04/AA	09-Mar-01	12 bulan	09-Mar-02	02-Oct-01	1
41	1.000.451-04/AA	15-Mar-01	10 bulan	15-Jan-02	15-Feb-02	1
42	1.000.452-04/AA	15-Mar-01	16 bulan	15-Jul-02	29-Aug-01	1
43	1.000.453-04/AA	15-Mar-01	6 bulan	15-Sep-01	14-Sep-01	1
44	1.000.454-04/AA	15-Mar-01	6 bulan	15-Sep-01	14-Sep-01	1
45	1.000.455-04/AA	19-Mar-01	12 bulan	19-Mar-02	19-Jul-01	1
46	1.000.456-04/AA	19-Mar-01	12 bulan	19-Mar-02	30-Jul-02	2
47	1.000.457-04/AA	20-Mar-01	1 bulan	17-Apr-01	19-Jul-01	1
48	1.000.458-04/AA	22-Mar-01	12 bulan	22-Mar-01	08-Nov-01	1
49	1.000.459-04/AA	22-Mar-01	3 bulan	14-Jun-01	05-Jun-01	1
50	1.000.460-04/AA	23-Mar-01	3 bulan	23-Jun-01	23-Jun-01	1
51	1.000.461-04/AA	27-Mar-01	1 bulan	27-Apr-01	05-Jun-01	2
52	1.000.462-04/AA	28-Mar-01	5 bulan	15-Aug-01	23-Jun-01	1
53	1.000.463-04/AA	29-Mar-01	4 bulan	25-Jul-01	23-Jun-01	2
54	1.000.464-04/AA	03-Apr-01	2 bulan	26-Jun-01	30-Jul-01	1
55	1.000.465-04/AA	03-Apr-01	10 bulan	03-Feb-02	04-Oct-01	1
56	1.000.466-04/AA	03-Apr-01	5 bulan	03-Sep-01	19-Sep-01	1
57	1.000.467-04/AA	04-Apr-01	18 bulan	04-Oct-02	05-Jul-02	1
58	1.000.468-04/AA	04-Apr-01	2 bulan	04-Jun-01	18-Jun-01	1
59	1.000.469-04/AA	04-Apr-01	12 bulan	04-Apr-02	03-Aug-01	1
60	1.000.470-04/AA	05-Apr-01	1 bulan	05-May-01	05-May-01	1
61	1.000.471-04/AA	05-Apr-01	12 bulan	05-Apr-02	28-Mar-02	1
62	1.000.472-04/AA	05-Apr-01	5 bulan	23-Aug-01	18-Jul-01	1
63	1.000.473-04/AA	05-Apr-01	12 bulan	05-Apr-02	18-Oct-01	1
64	1.000.474-04/AA	06-Apr-01	3 bulan	06-Jul-01	25-May-01	1
65	1.000.475-04/AA	06-Apr-01	4 bulan	24-Aug-01	20-Aug-01	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
66	1.000.476-04/AA	07-Apr-01	3 bulan	23-Jun-01	14-Jul-01	1
67	1.000.477-04/AA	09-Apr-01	5 bulan	09-Sep-01	30-Nov-01	1
68	1.000.478-04/AA	09-Apr-01	12 bulan	09-Apr-02	27-Feb-02	1
69	1.000.479-04/AA	10-Apr-01	12 bulan	10-Apr-02	30-Mar-02	1
70	1.000.480-04/AA	10-Apr-01	2 bulan	10-Jun-01	14-May-01	1
71	1.000.481-04/AA	10-Apr-01	24 bulan	10-Apr-03	15-Apr-03	1
72	1.000.482-04/AA	11-Apr-01	6 bulan	11-Nov-01	08-Aug-01	1
73	1.000.483-04/AA	11-Apr-01	10 bulan	11-Feb-02	31-Oct-01	1
74	1.000.484-04/AA	11-Apr-01	10 bulan	11-Feb-02	06-Feb-02	1
75	1.000.485-04/AA	11-Apr-01	6 bulan	11-Oct-01	03-May-01	1
76	1.000.486-04/AA	11-Apr-01	10 bulan	11-Feb-02	06-Feb-02	1
77	1.000.487-04/AA	11-Apr-01	12 bulan	11-Apr-02	22-Apr-02	1
78	1.000.488-04/AA	16-Apr-01	24 bulan	16-Apr-02	30-Apr-03	3
79	1.000.489-04/AA	16-Apr-01	1 bulan	16-May-01	10-Jun-01	1
80	1.000.490-04/AA	24-Apr-01	6 bulan	05-Oct-01	27-Aug-01	1
81	1.000.491-04/AA	25-Apr-01	5 bulan	12-Sep-01	02-Aug-01	1
82	1.000.492-04/AA	02-May-01	10 bulan	01-Mar-02	07-Feb-02	1
83	1.000.493-04/AA	02-May-01	5 bulan	18-Sep-01	31-Aug-01	1
84	1.000.494-04/AA	02-May-01	12 bulan	02-May-02	03-Nov-01	1
85	1.000.495-04/AA	02-May-01	6 bulan	17-Oct-01	19-Oct-01	1
86	1.000.496-04/AA	03-May-01	4 bulan	23-Aug-01	04-Sep-01	1
87	1.000.497-04/AA	04-May-01	12 bulan	04-May-02	07-Jun-02	1
88	1.000.498-04/AA	04-May-01	2 bulan	04-Jul-01	23-Jun-01	1
89	1.000.499-04/AA	05-May-01	1 bulan	05-Jun-01	05-Jun-01	1
90	1.000.500-04/AA	08-May-01	24 bulan	08-May-03	18-Dec-02	1
91	1.000.501-04/AA	08-May-01	1 bulan	08-Jun-01	08-Jun-01	1
92	1.000.502-04/AA	08-May-01	12 bulan	08-May-01	17-May-02	1
93	1.000.503-04/AA	09-May-01	12 bulan	09-May-02	14-Nov-01	1
94	1.000.504-04/AA	09-May-01	12 bulan	09-May-02	11-Sep-01	1
95	1.000.505-04/AA	09-May-01	4 bulan	29-Aug-01	31-Dec-01	2
96	1.000.506-04/AA	10-May-01	10 bulan	10-Mar-02	08-Mar-02	1
97	1.000.507-04/AA	10-May-01	10 bulan	10-Mar-02	18-Mar-02	1
98	1.000.508-04/AA	10-May-01	1 bulan	10-Jun-01	12-Jun-01	1
99	1.000.509-04/AA	12-May-01	3 bulan	18-Aug-01	12-Jul-01	1
100	1.000.510-04/AA	14-May-01	10 bulan	14-Mar-02	26-Nov-01	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
101	1.000.511-04/AA	15-May-01	10 bulan	15-Mar-02	13-Jun-01	1
102	1.000.512-04/AA	15-May-01	12 bulan	15-May-02	31-May-02	1
103	1.000.513-04/AA	15-May-01	10 bulan	16-Mar-02	11-Jun-02	2
104	1.000.514-04/AA	01-Jun-01	8 bulan	01-Feb-02	08-Feb-02	1
105	1.000.515-04/AA	01-Jun-01	4 bulan	01-Oct-01	04-Oct-01	1
106	1.000.516-04/AA	02-Jun-01	10 bulan	02-Apr-02	15-Apr-02	1
107	1.000.517-04/AA	05-Jun-01	12 bulan	05-Jun-02	31-Jan-02	1
108	1.000.518-04/AA	06-Jun-01	3 bulan	06-Sep-01	19-Jul-01	1
109	1.000.519-04/AA	13-Jun-01	3 bulan	29-Aug-01	27-Aug-01	1
110	1.000.520-04/AA	07-Jun-01	12 bulan	07-Jun-02	17-Sep-02	2
111	1.000.521-04/AA	08-Jun-01	1 bulan	08-Jul-01	06-Jun-01	1
112	1.000.522-04/AA	09-Jun-01	12 bulan	09-Jun-01	09-Mar-02	1
113	1.000.523-04/AA	11-Jun-01	6 bulan	11-Dec-01	04-Jul-01	1
114	1.000.524-04/AA	12-Jun-01	4 bulan	12-Oct-01	18-Sep-01	1
115	1.000.525-04/AA	12-Jun-01	12 bulan	12-Jun-02	19-Mar-02	1
116	1.000.526-04/AA	14-Jun-01	1 bulan	14-Jul-01	06-Jun-01	1
117	1.000.527-04/AA	15-Jun-01	6 bulan	15-Dec-01	17-Oct-01	1
118	1.000.528-04/AA	18-Jun-01	12 bulan	18-Jun-02	11-Jan-02	1
119	1.000.529-04/AA	19-Jun-01	6 bulan	19-Dec-01	18-Sep-01	1
120	1.000.530-04/AA	20-Jun-01	12 bulan	20-Jun-02	16-Oct-01	1
121	1.000.531-04/AA	22-Jun-01	3 bulan	22-Sep-01	05-Sep-01	1
122	1.000.532-04/AA	22-Jun-01	18 bulan	22-Dec-02	02-Jan-03	1
123	1.000.533-04/AA	25-Jun-01	6 bulan	10-Dec-01	04-Mar-03	3
124	1.000.534-04/AA	02-Jul-01	36 bulan	02-Jul-04	04-Mar-03	1
125	1.000.535-04/AA	03-Jul-01	18 bulan	03-Jan-03	27-Feb-02	1
126	1.000.536-04/AA	03-Jul-01	5 bulan	18-Dec-01	09-Nov-01	1
127	1.000.537-04/AA	03-Jul-01	12 bulan	03-Jul-02	03-Sep-01	1
128	1.000.538-04/AA	03-Jul-01	12 bulan	03-Jul-02	04-Jan-02	1
128	1.000.539-04/AA	04-Jul-01	6 bulan	04-Jan-02	04-Jan-02	1
130	1.000.540-04/AA	04-Jul-01	1 bulan	04-Aug-01	07-Aug-01	1
131	1.000.541-04/AA	05-Jul-01	6 bulan	05-Jan-02	11-Jan-02	1
132	1.000.542-04/AA	06-Jul-01	12 bulan	06-Jul-02	04-Feb-02	1
133	1.000.543-04/AA	09-Jul-01	12 bulan	09-Jul-02	08-Aug-02	1
134	1.000.544-04/AA	09-Jul-01	12 bulan	09-Jul-02	19-Feb-02	1
135	1.000.545-04/AA	12-Jul-01	12 bulan	12-Jul-02	08-Aug-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
136	1.000.546-04/AA	12-Jul-01	6 bulan	12-Jan-02	06-Dec-01	1
137	1.000.547-04/AA	12-Jul-01	12 bulan	12-Jul-02	16-Oct-01	1
138	1.000.548-04/AA	20-Jul-01	4 bulan	01-Nov-01	11-Oct-01	1
139	1.000.549-04/AA	16-Jul-01	12 bulan	16-Jul-02	16-Aug-01	1
140	1.000.550-04/AA	16-Jul-01	10 bulan	16-May-02	07-Aug-01	1
141	1.000.551-04/AA	19-Jul-01	5 bulan	06-Dec-01	04-Jan-02	1
142	1.000.552-04/AA	20-Jul-01	2 bulan	20-Sep-01	02-Oct-01	1
143	1.000.553-04/AA	20-Jul-01	10 bulan	20-May-02	22-Jan-02	1
144	1.000.554-04/AA	21-Jul-01	12 bulan	21-Jul-02	24-Aug-01	1
145	1.000.555-04/AA	21-Jul-01	12 bulan	21-Jul-02	26-Mar-02	1
146	1.000.556-04/AA	23-Jul-01	1 bulan	23-Aug-01	25-Aug-01	2
147	1.000.557-04/AA	27-Jul-01	10 bulan	27-May-02	06-Jun-02	1
148	1.000.558-04/AA	27-Jul-01	12 bulan	27-Jul-02	29-Jul-02	1
149	1.000.559-04/AA	27-Jul-01	6 bulan	27-Jan-02	28-Mar-02	1
150	1.000.560-04/AA	02-Aug-01	10 bulan	02-Jun-02	09-Apr-02	1
151	1.000.561-04/AA	02-Aug-01	3 bulan	02-Nov-02	07-Sep-01	1
152	1.000.562-04/AA	02-Aug-01	24 bulan	02-Jul-03	08-Sep-01	1
153	1.000.563-04/AA	02-Aug-01	5 bulan	02-Jan-02	09-Jan-02	1
154	1.000.564-04/AA	02-Aug-01	15 bulan	02-Nov-02	30-Sep-02	1
155	1.000.565-04/AA	02-Aug-01	12 bulan	02-Aug-02	02-Aug-02	1
156	1.000.566-04/AA	03-Aug-01	3 bulan	26-Oct-01	04-Sep-01	1
157	1.000.567-04/AA	03-Aug-01	6 bulan	03-Feb-02	09-Feb-02	1
158	1.000.568-04/AA	03-Aug-01	5 bulan	03-Jan-02	19-Apr-02	1
159	1.000.569-04/AA	04-Aug-01	12 bulan	04-Aug-02	17-Sep-01	1
160	1.000.570-04/AA	06-Aug-01	12 bulan	06-Aug-02	08-Aug-02	1
161	1.000.571-04/AA	06-Aug-01	12 bulan	06-Aug-02	16-Aug-02	1
162	1.000.572-04/AA	07-Aug-01	10 bulan	07-Aug-02	13-Feb-02	1
163	1.000.573-04/AA	07-Aug-01	1 bulan	07-Sep-01	07-Sep-01	1
164	1.000.574-04/AA	08-Aug-01	10 bulan	08-Jun-02	06-Jun-02	1
165	1.000.575-04/AA	08-Aug-01	5 bulan	26-Dec-01	09-Jan-02	1
166	1.000.576-04/AA	08-Aug-01	5 bulan	26-Dec-01	18-Jan-02	1
167	1.000.577-04/AA	09-Aug-01	12 bulan	09-Aug-02	29-Apr-02	1
168	1.000.578-04/AA	09-Aug-01	12 bulan	09-Aug-02	10-Dec-03	3
169	1.000.579-04/AA	09-Aug-01	7 bulan	09-Mar-02	03-Apr-02	1
170	1.000.580-04/AA	10-Aug-01	8 bulan	10-Apr-02	30-Apr-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
171	1.000.581-04/AA	10-Aug-01	10 bulan	10-Apr-02	12-Apr-02	1
172	1.000.582-04/AA	13-Aug-01	10 bulan	13-Apr-02	05-Jun-02	1
173	1.000.583-04/AA	13-Aug-01	10 bulan	13-Apr-02	03-Jun-02	1
174	1.000.584-04/AA	13-Aug-01	10 bulan	13-Apr-02	28-Feb-02	1
175	1.000.585-04/AA	14-Aug-01	10 bulan	14-Apr-02	13-Aug-02	1
176	1.000.586-04/AA	18-Aug-01	24 bulan	18-Aug-02	21-Mar-02	1
177	1.000.587-04/AA	20-Aug-01	4 bulan	02-Jan-02	04-Feb-02	1
178	1.000.588-04/AA	23-Aug-01	6 bulan	11-Jan-02	03-Jan-02	1
179	1.000.589-04/AA	24-Aug-01	1 bulan	24-Sep-01	03-Dec-01	1
180	1.000.590-04/AA	28-Aug-01	10 bulan	28-Jun-02	06-Oct-01	1
181	1.000.591-04/AA	01-Sep-01	4 bulan	01-Dec-01	09-Nov-01	1
182	1.000.592-04/AA	03-Sep-01	5 bulan	03-Jan-02	30-Nov-01	1
183	1.000.593-04/AA	03-Sep-01	12 bulan	03-Sep-02	03-Jun-03	3
184	1.000.594-04/AA	04-Sep-01	10 bulan	04-Jul-02	16-Feb-02	1
185	1.000.595-04/AA	04-Sep-01	12 bulan	04-Sep-02	25-Jul-02	1
186	1.000.596-04/AA	06-Sep-01	12 bulan	06-Sep-02	20-Aug-02	1
187	1.000.597-04/AA	06-Sep-01	3 bulan	06-Feb-02	11-Mar-02	1
188	1.000.598-04/AA	07-Sep-01	24 bulan	07-Sep-03	05-Sep-03	1
189	1.000.599-04/AA	10-Sep-01	10 bulan	10-Jul-02	04-Jul-02	1
190	1.000.600-04/AA	11-Sep-01	24 bulan	11-Sep-03	24-Aug-02	1
191	1.000.601-04/AA	11-Sep-01	12 bulan	11-Sep-02	21-Aug-02	1
192	1.000.602-04/AA	12-Sep-01	10 bulan	12-Jul-02	20-May-02	1
193	1.000.603-04/AA	04-Sep-01	10 bulan	14-Jul-02	26-Mar-02	1
194	1.000.604-04/AA	17-Sep-01	12 bulan	17-Sep-02	14-Jan-02	1
195	1.000.605-04/AA	19-Sep-01	10 bulan	19-Jul-02	05-Jun-02	1
196	1.000.606-04/AA	19-Sep-01	4 bulan	19-Jan-02	24-Jan-02	1
197	1.000.607-04/AA	20-Sep-01	12 bulan	20-Sep-02	15-Apr-02	1
198	1.000.608-04/AA	20-Sep-01	12 bulan	20-Sep-02	24-Jun-02	1
199	1.000.609-04/AA	20-Sep-01	12 bulan	20-Sep-02	13-Aug-02	1
200	1.000.610-04/AA	20-Sep-01	10 bulan	20-Jul-02	31-May-02	1
201	1.000.611-04/AA	21-Sep-01	1 bulan	21-Oct-01	22-Oct-01	1
202	1.000.612-04/AA	01-Oct-01	12 bulan	01-Oct-02	02-Sep-02	1
203	1.000.613-04/AA	01-Oct-01	2 bulan	01-Dec-01	06-Dec-01	1
204	1.000.614-04/AA	09-Oct-01	2 bulan	09-Dec-01	29-Nov-01	1
205	1.000.615-04/AA	04-Oct-01	12 bulan	04-Oct-02	20-Nov-02	1

No	No. Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
206	1.000.616-04/AA	04-Oct-01	4 bulan	04-Feb-02	03-Nov-01	1
207	1.000.617-04/AA	06-Oct-01	10 bulan	06-Aug-02	27-Aug-02	1
208	1.000.618-04/AA	06-Oct-01	10 bulan	06-Aug-02	23-Aug-02	3
209	1.000.619-04/AA	06-Oct-01	10 bulan	06-Aug-02	02-Sep-02	3
210	1.000.620-04/AA	06-Oct-01	24 bulan	06-Oct-03	26-Oct-01	2
211	1.000.621-04/AA	09-Oct-01	3 bulan	09-Jan-02	11-Jan-02	1
212	1.000.622-04/AA	09-Oct-01	10 bulan	09-Aug-02	06-May-02	1
213	1.000.623-04/AA	10-Oct-01	3 bulan	10-Jan-02	10-Jan-02	1
214	1.000.624-04/AA	11-Oct-01	12 bulan	11-Oct-02	12-Apr-03	2
215	1.000.625-04/AA	12-Oct-01	3 bulan	12-Jan-02	21-Jan-02	1
216	1.000.626-04/AA	12-Oct-01	6 bulan	12-Mar-02	07-Jan-02	1
217	1.000.627-04/AA	16-Oct-01	12 bulan	16-Oct-02	21-Oct-02	1
218	1.000.628-04/AA	16-Oct-01	12 bulan	16-Oct-02	30-Apr-02	1
219	1.000.629-04/AA	17-Oct-01	10 bulan	17-Aug-02	07-Oct-02	1
220	1.000.630-04/AA	17-Oct-01	5 bulan	17-Mar-02	12-Dec-02	3
221	1.000.631-04/AA	17-Oct-01	24 bulan	17-Oct-03	03-Jul-03	1
222	1.000.632-04/AA	18-Oct-01	10 bulan	18-Aug-02	01-Jan-00	1
223	1.000.633-04/AA	18-Oct-01	3 bulan	18-Jan-02	26-Jan-02	1
224	1.000.634-04/AA	18-Oct-01	12 bulan	18-Oct-02	10-Jul-02	1
225	1.000.635-04/AA	19-Oct-01	12 bulan	19-Oct-02	25-Oct-02	1
226	1.000.636-04/AA	19-Oct-01	12 bulan	29-Oct-02	15-May-02	1
227	1.000.637-04/AA	22-Oct-01	12 bulan	22-Oct-02	01-Apr-02	1
228	1.000.638-04/AA	22-Oct-01	8 bulan	22-Mar-02	12-Apr-02	1
229	1.000.639-04/AA	23-Oct-01	12 bulan	23-Oct-02	20-Oct-03	1
230	1.000.640-04/AA	23-Oct-01	12 bulan	23-Oct-02	28-Nov-02	1
231	1.000.641-04/AA	23-Oct-01	12 bulan	23-Oct-02	31-May-02	1
232	1.000.642-04/AA	23-Oct-01	12 bulan	23-Oct-02	26-Sep-02	1
233	1.000.643-04/AA	26-Oct-01	18 bulan	26-Apr-03	02-Apr-03	1
234	1.000.644-04/AA	01-Nov-01	10 bulan	01-Sep-02	18-Jul-02	1
235	1.000.645-04/AA	02-Nov-01	12 bulan	02-Nov-02	23-Apr-02	1
236	1.000.646-04/AA	02-Nov-01	10 bulan	02-Sep-02	16-Jul-02	1
237	1.000.647-04/AA	03-Nov-01	3 bulan	03-Feb-02	14-Jan-02	1
238	1.000.648-04/AA	05-Nov-01	12 bulan	05-Nov-02	05-Mar-03	1
239	1.000.649-04/AA	05-Nov-01	6 bulan	05-Apr-02	23-May-02	1
240	1.000.650-04/AA	06-Nov-01	12 bulan	06-Nov-02	09-Mar-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
241	1.000.651-04/AA	07-Nov-01	12 bulan	07-Nov-02	30-Mar-02	1
242	1.000.652-04/AA	07-Nov-01	24 bulan	07-Nov-03	25-Jun-02	1
243	1.000.653-04/AA	08-Nov-01	10 bulan	08-Sep-02	18-Jul-02	1
244	1.000.654-04/AA	08-Nov-01	12 bulan	08-Nov-02	06-Nov-02	1
245	1.000.655-04/AA	09-Nov-01	12 bulan	09-Nov-02	10-Jul-02	1
246	1.000.656-04/AA	09-Nov-01	5 bulan	09-Apr-02	13-Feb-02	1
247	1.000.657-04/AA	09-Nov-01	18 bulan	09-May-03	07-Apr-03	1
248	1.000.658-04/AA	12-Nov-01	5 bulan	12-Apr-02	12-Apr-02	1
249	1.000.659-04/AA	13-Nov-01	12 bulan	13-Nov-02	11-Aug-03	3
250	1.000.660-04/AA	16-Nov-01	1 bulan	16-Dec-01	23-Jan-02	1
251	1.000.661-04/AA	19-Nov-01	12 bulan	19-Nov-02	18-Jan-03	1
252	1.000.662-04/AA	20-Nov-01	1 bulan	20-Dec-01	20-Dec-01	1
253	1.000.663-04/AA	20-Nov-01	18 bulan	20-May-03	30-Oct-02	1
254	1.000.664-04/AA	20-Nov-01	5 bulan	20-Apr-02	09-Apr-02	1
255	1.000.665-04/AA	21-Nov-01	1 bulan	21-Dec-01	22-Dec-01	1
256	1.000.666-04/AA	22-Nov-01	1 bulan	22-Dec-02	20-Dec-02	1
257	1.000.667-04/AA	03-Dec-01	5 bulan	03-Apr-02	03-Apr-02	1
258	1.000.668-04/AA	03-Dec-01	12 bulan	03-Dec-02	08-Aug-02	1
259	1.000.669-04/AA	03-Dec-01	10 bulan	03-Oct-02	04-Jun-02	1
260	1.000.670-04/AA	04-Dec-01	12 bulan	04-Dec-02	06-Jun-02	1
261	1.000.671-04/AA	04-Dec-01	1 bulan	04-Jan-02	08-Jan-02	1
262	1.000.672-04/AA	07-Dec-01	6 bulan	07-May-02	04-Jun-02	1
263	1.000.673-04/AA	10-Dec-01	2 bulan	10-Feb-02	06-Feb-02	1
264	1.000.674-04/AA	13-Dec-01	1 bulan	13-Jan-02	17-Jan-02	1
265	1.000.675-04/AA	14-Dec-01	10 bulan	14-Oct-02	06-May-02	1
266	1.000.676-04/AA	14-Dec-01	3 bulan	14-Mar-02	08-Mar-02	1
267	1.000.677-04/AA	27-Dec-01	12 bulan	27-Dec-03	09-Apr-02	1
268	1.000.678-04/AA	28-Dec-01	2 bulan	28-Feb-02	28-Feb-02	1
269	1.000.679-04/AA	29-Dec-01	12 bulan	29-Dec-02	28-Jun-02	1
270	1.000.680-04/AA	31-Dec-01	1 bulan	31-Jan-02	08-May-02	2
271	1.000.681-04/AA	01-Apr-01	1 bulan	03-Ma. -01	03-Apr-01	1
272	1.000.682-04/AA	01-Apr-01	1 bulan	03-May-01	25-Apr-01	1
273	1.000.683-04/AA	01-Jun-02	1 bulan	03-Jul-01	25-Jul-01	1
274	1.000.684-04/AA	01-Jul-01	1 bulan	03-Aug-01	25-Jul-01	1
275	1.000.685-04/AA	01-Jul-01	1 bulan	03-Aug-01	27-Jul-01	1
276	1.000.686-04/AA	01-Aug-01	1 bulan	03-Sep-01	27-Aug-01	1
277	1.000.687-04/AA	01-Oct-01	1 bulan	03-Nov-01	26-Oct-01	1
278	1.000.688-04/AA	01-Oct-01	1 bulan	03-Nov-01	16-Oct-01	1
279	1.000.689-04/AA	01-Dec-01	2 bulan	03-Feb-02	19-Jan-02	1

**DAFTAR NAMA NASABAH PEMBIAYAAN
BPR SYARIAH ASAD ALIF SUKOREJO-KENDAL
TAHUN 2002**

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
1	1.000.690-04/AA	02-Jan-02	12 bulan	02-Jan-03	17-Oct-02	1
2	1.000.691-04/AA	03-Jan-02	24 bulan	03-Jan-04	10-Sep-03	1
3	1.000.692-04/AA	03-Jan-02	10 bulan	03-Nov-03	05-Oct-02	1
4	1.000.693-04/AA	04-Jan-02	10 bulan	04-Nov-03	30-Dec-02	1
5	1.000.694-04/AA	04-Jan-02	10 bulan	04-Nov-03	05-Nov-02	1
6	1.000.695-04/AA	04-Jan-02	10 bulan	04-Nov-03	19-Oct-02	1
7	1.000.696-04/AA	04-Jan-02	12 bulan	04-Jan-03	20-Jun-02	1
8	1.000.697-04/AA	05-Jan-02	12 bulan	05-Jan-03	22-Mar-02	1
9	1.000.698-04/AA	07-Jan-02	10 bulan	07-Nov-03	03-Jul-02	1
10	1.000.699-04/AA	08-Jan-02	5 bulan	08-Jun-02	08-Jun-02	1
11	1.000.700-04/AA	09-Jan-02	10 bulan	09-Nov-03	15-Apr-02	1
12	1.000.701-04/AA	09-Jan-02	3 bulan	09-Mar-02	26-Jan-02	1
13	1.000.702-04/AA	11-Jan-02	5 bulan	09-Jun-02	14-Jun-02	1
14	1.000.703-04/AA	11-Jan-02	10 bulan	11-Nov-02	12-Nov-02	2
15	1.000.704-04/AA	11-Jan-02	12 bulan	11-Jan-03	11-Oct-02	1
16	1.000.705-04/AA	14-Jan-02	10 bulan	14-Nov-02	31-Aug-02	1
17	1.000.706-04/AA	15-Jan-02	5 bulan	15-Jun-02	14-Jun-02	1
18	1.000.707-04/AA	16-Jan-02	10 bulan	16-Nov-02	17-May-02	1
19	1.000.708-04/AA	14-Jan-02	10 bulan	14-Nov-02	05-Nov-02	1
20	1.000.709-04/AA	21-Jan-02	3 bulan	21-Mar-02	21-Feb-02	1
21	1.000.710-04/AA	22-Jan-02	5 bulan	22-Jun-02	25-Jun-02	1
22	1.000.711-04/AA	22-Jan-02	5 bulan	22-Jun-02	06-Apr-02	1
23	1.000.712-04/AA	23-Jan-02	2 bulan	23-Mar-02	28-Mar-02	1
24	1.000.713-04/AA	25-Jan-02	10 bulan	25-Nov-02	29-Jul-03	3
25	1.000.714-04/AA	25-Jan-02	10 bulan	25-Nov-02	22-Mar-02	1
26	1.000.715-04/AA	26-Jan-02	4 bulan	26-May-02	26-Jun-02	1
27	1.000.716-04/AA	26-Jan-02	3 bulan	26-Apr-02	10-Jun-02	1
28	1.000.717-04/AA	28-Jan-02	12 bulan	28-Jan-03	03-Jan-03	1
29	1.000.718-04/AA	28-Jan-02	1 bulan	28-Feb-02	28-Mar-02	1
30	1.000.719-04/AA	29-Jan-02	12 bulan	29-Jan-02	09-Nov-02	1
31	1.000.720-04/AA	01-Feb-02	10 bulan	01-Dec-02	17-Sep-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
32	1.000.721-04/AA	05-Feb-02	12 bulan	05-Feb-03	28-Aug-02	1
33	1.000.722-04/AA	06-Feb-02	10 bulan	06-Dec-02	04-Dec-02	1
34	1.000.723-04/AA	07-Feb-02	12 bulan	07-Feb-03	14-Nov-02	1
35	1.000.724-04/AA	08-Feb-02	10 bulan	08-Dec-02	13-Feb-03	1
36	1.000.725-04/AA	08-Feb-02	12 bulan	08-Feb-03	10-Apr-03	1
37	1.000.726-04/AA	11-Feb-02	12 bulan	11-Feb-02	13-Jan-03	1
38	1.000.727-04/AA	11-Feb-02	2 bulan	11-Apr-02	04-Apr-02	1
39	1.000.728-04/AA	11-Feb-02	1 bulan	11-Mar-02	23-Mar-02	1
40	1.000.729-04/AA	14-Feb-02	12 bulan	14-Feb-03	25-Jul-02	1
41	1.000.730-04/AA	15-Feb-02	12 bulan	15-Feb-03	26-Sep-02	1
42	1.000.731-04/AA	16-Feb-02	12 bulan	16-Feb-03	11-Nov-02	1
43	1.000.732-04/AA	19-Feb-02	12 bulan	19-Feb-03	28-Mar-02	1
44	1.000.733-04/AA	19-Feb-02	12 bulan	19-Feb-03	20-Jan-03	1
45	1.000.734-04/AA	25-Feb-02	6 bulan	09-Sep-02	10-Sep-02	1
46	1.000.735-04/AA	02-Mar-02	12 bulan	02-Mar-03	07-Jun-03	2
47	1.000.736-04/AA	02-Mar-02	10 bulan	02-Jan-03	04-Nov-02	1
48	1.000.737-04/AA	02-Mar-02	12 bulan	02-Mar-03	06-Feb-03	1
49	1.000.738-04/AA	02-Mar-02	12 bulan	02-Mar-03	23-Dec-02	1
50	1.000.739-04/AA	02-Mar-02	12 bulan	02-Mar-03	10-Mar-03	1
51	1.000.740-04/AA	05-Mar-02	6 bulan	05-Sep-03	31-Oct-02	1
52	1.000.741-04/AA	05-Mar-02	18 bulan	05-Sep-04	22-Feb-03	1
53	1.000.742-04/AA	06-Mar-02	4 bulan	06-Jul-03	06-Jul-02	1
54	1.000.743-04/AA	06-Mar-02	3 bulan	06-Jun-03	19-Jun-02	1
55	1.000.744-04/AA	06-Mar-02	12 bulan	06-Mar-03	07-Apr-03	1
56	1.000.745-04/AA	08-Mar-02	1 bulan	08-Apr-02	17-Apr-02	1
57	1.000.746-04/AA	08-Mar-02	10 bulan	08-Jan-03	14-Oct-02	1
58	1.000.747-04/AA	09-Mar-02	24 bulan	09-Mar-04	04-Sep-03	1
59	1.000.748-04/AA	09-Mar-02	10 bulan	09-Jan-03	09-Sep-02	1
60	1.000.749-04/AA	11-Mar-02	3 bulan	11-Jun-02	07-Jun-02	1
61	1.000.750-04/AA	11-Mar-02	12 bulan	11-Mar-03	12-Mar-03	1
62	1.000.751-04/AA	12-Mar-02	12 bulan	12-Mar-03	11-Nov-02	1
63	1.000.752-04/AA	13-Mar-02	12 bulan	13-Mar-03	14-Mar-03	1
64	1.000.753-04/AA	18-Mar-02	12 bulan	18-Mar-03	20-May-02	1
65	1.000.754-04/AA	20-Mar-02	12 bulan	20-Mar-03	05-Jun-02	1
66	1.000.755-04/AA	21-Mar-02	10 bulan	21-Jan-03	21-Dec-02	1
67	1.000.756-04/AA	21-Mar-02	24 bulan	21-Mar-04	06-Nov-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
68	1.000.75704/AA	22-Mar-02	12 bulan	22-Mar-03	09-Oct-02	1
69	1.000.758-04/AA	25-Mar-02	10 bulan	25-Jan-03	05-Mar-03	1
70	1.000.759-04/AA	25-Mar-02	10 bulan	25-Jan-03	05-Mar-03	1
71	1.000.760-04/AA	25-Mar-02	10 bulan	25-Jan-03	05-Apr-03	2
72	1.000.761-04/AA	25-Mar-02	10 bulan	25-Jan-03	02-Oct-02	1
73	1.000.762-04/AA	25-Mar-02	10 bulan	25-Jan-03	19-Feb-03	1
74	1.000.763-04/AA	26-Mar-02	24 bulan	26-Mar-04	blm jft	1
75	1.000.764-04/AA	26-Mar-02	10 bulan	26-Jan-03	29-Jun-02	1
76	1.000.765-04/AA	26-Mar-02	24 bulan	26-Mar-04	10-Oct-03	1
77	1.000.766-04/AA	27-Mar-02	1 bulan	27-Apr-02	09-Apr-02	1
78	1.000.767-04/AA	01-Apr-02	12 bulan	01-Apr-03	29-Aug-02	1
79	1.000.768-04/AA	02-Apr-02	6 bulan	02-Oct-02	22-Oct-02	1
80	1.000.769-04/AA	02-Apr-02	12 bulan	02-Apr-03	14-Nov-02	1
81	1.000.770-04/AA	02-Apr-02	5 bulan	02-Sep-02	26-Aug-02	1
82	1.000.771-04/AA	03-Apr-02	1 bulan	03-May-02	08-Jul-02	1
83	1.000.772-04/AA	05-Apr-02	10 bulan	05-Feb-03	03-Dec-02	1
84	1.000.773-04/AA	05-Apr-02	12 bulan	05-Apr-03	03-Apr-03	1
85	1.000.774-04/AA	06-Apr-02	12 bulan	06-Apr-03	03-Feb-03	1
86	1.000.775-04/AA	08-Apr-02	5 bulan	08-Sep-02	13-Jun-02	1
87	1.000.776-04/AA	08-Apr-02	5 bulan	08-Sep-02	05-Aug-02	1
88	1.000.777-04/AA	08-Apr-02	7 bulan	08-Nov-02	02-Nov-02	1
89	1.000.778-04/AA	09-Apr-02	6 bulan	09-Oct-02	24-Aug-02	1
90	1.000.779-04/AA	10-Apr-02	12 bulan	10-Apr-03	17-Feb-03	1
91	1.000.780-04/AA	10-Apr-02	12 bulan	10-Apr-03	19-Jun-03	1
92	1.000.781-04/AA	15-Apr-02	5 bulan	15-Sep-02	27-Aug-02	1
93	1.000.782-04/AA	15-Apr-02	12 bulan	15-Apr-03	18-Apr-02	1
94	1.000.783-04/AA	16-Apr-02	12 bulan	16-Apr-03	13-Oct-02	1
95	1.000.784-04/AA	16-Apr-02	12 bulan	16-Apr-03	10-Aug-02	1
96	1.000.785-04/AA	17-Apr-02	10 bulan	17-Feb-03	18-Dec-02	1
97	1.000.786-04/AA	18-Apr-02	5 bulan	18-Sep-02	23-Aug-02	1
98	1.000.787-04/AA	18-Apr-02	12 bulan	18-Apr-03	13-Jan-03	1
99	1.000.788-04/AA	22-Apr-02	12 bulan	22-Apr-03	17-Feb-03	1
100	1.000.789-04/AA	23-Apr-02	12 bulan	23-Apr-03	23-Apr-03	1
101	1.000.790-04/AA	23-Apr-02	12 bulan	23-Apr-03	03-Jul-03	2
102	1.000.791-04/AA	24-Apr-02	12 bulan	24-Apr-03	22-Apr-03	1
103	1.000.792-04/AA	26-Apr-02	12 bulan	26-Apr-03	17-Sep-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Peiunasan	Kolektabilitas
104	1.000.793-04/AA	01-May-02	12 bulan	01-May-03	26-May-03	1
105	1.000.794-04/AA	01-May-02	12 bulan	01-May-03	07-Oct-02	1
106	1.000.795-04/AA	02-May-02	2 bulan	02-Jul-02	28-Jun-02	1
107	1.000.796-04/AA	02-May-02	12 bulan	02-May-03	05-Mar-03	1
108	1.000.797-04/AA	03-May-02	12 bulan	03-May-03	09-Jun-03	1
109	1.000.798-04/AA	03-May-02	12 bulan	03-May-03	06-Jan-03	1
110	1.000.799-04/AA	03-May-02	8bulan	03-Jan-03	08-Apr-03	2
111	1.000.800-04/AA	03-May-02	24 bulan	03-May-04	04-Dec-02	1
112	1.000.801-04/AA	07-May-02	3 bulan	07-Aug-02	05-Sep-02	1
113	1.000.802-04/AA	07-May-02	12 bulan	07-May-03	05-May-03	1
114	1.000.803-04/AA	07-May-02	3 bulan	07-Aug-03	01-Aug-02	1
115	1.000.804-04/AA	08-May-02	10 bulan	08-Mar-03	10-Aug-02	1
116	1.000.805-04/AA	13-May-02	10 bulan	13-Mar-03	30-Apr-03	1
117	1.000.806-04/AA	14-May-02	6 bulan	14-Nov-02	12-Nov-02	1
118	1.000.807-04/AA	15-May-02	6 bulan	15-Nov-02	29-Aug-02	1
119	1.000.808-04/AA	16-May-02	12 bulan	16-May-03	27-Dec-02	3
120	1.000.809-04/AA	16-May-02	12 bulan	16-May-03	17-Sep-02	1
121	1.000.810-04/AA	17-May-02	12 bulan	17-May-03	11-Dec-03	3
122	1.000.811-04/AA	18-May-02	3 bulan	18-Aug-02	07-Aug-02	1
123	1.000.812-04/AA	20-May-02	10 bulan	03-Mar-03	21-Aug-03	2
124	1.000.813-04/AA	20-May-02	5 bulan	20-Oct-02	10-Jul-02	1
125	1.000.814-04/AA	20-May-02	24 bulan	20-May-04	07-May-03	1
126	1.000.815-04/AA	22-May-02	6 bulan	22-Nov-02	07-Oct-02	1
127	1.000.816-04/AA	22-May-02	10 bulan	22-Mar-03	07-Mar-03	1
128	1.000.817-04/AA	22-May-02	24 bulan	22-May-04	blm jlt	1
129	1.000.818-04/AA	24-May-02	12 bulan	24-May-03	29-May-03	1
130	1.000.819-04/AA	24-May-02	10 bulan	24-Mar-03	24-Apr-03	1
131	1.000.820-04/AA	27-May-02	3 bulan	27-Aug-02	17-Jul-02	1
132	1.000.821-04/AA	27-May-02	12 bulan	27-May-03	08-Jul-03	1
133	1.000.822-04/AA	03-Jun-02	12 bulan	03-Jun-03	15-Apr-03	1
134	1.000.823-04/AA	01-Jun-02	12 bulan	01-Jun-03	06-May-03	1
135	1.000.824-04/AA	04-Jun-02	4 bulan	04-Oct-02	13-Nov-02	1
136	1.000.825-04/AA	03-Jun-02	12 bulan	03-Jun-03	26-Feb-03	1
137	1.000.826-04/AA	05-Jun-02	12 bulan	05-Jun-03	20-Oct-03	2
138	1.000.827-04/AA	05-Jun-02	6 bulan	05-Dec-02	04-Nov-02	1
139	1.000.828-04/AA	07-Jun-02	6 bulan	07-Dec-02	03-Dec-02	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelelusan	Kolektabilitas
140	1.000.829-04/AA	07-Jun-02	24 bulan	07-Jun-04	blm j/t	1
141	1.000.830-04/AA	01-Jun-02	8 bulan	01-Feb-03	12-Mar-03	1
142	1.000.831-04/AA	01-Jun-02	10 bulan	01-Apr-03	07-Feb-03	1
143	1.000.832-04/AA	01-Jun-02	4 bulan	01-Oct-02	02-Oct-02	1
144	1.000.833-04/AA	08-Jun-02	2 bulan	08-Aug-02	07-Sep-02	1
145	1.000.834-04/AA	10-Jun-02	12 bulan	10-Jun-03	20-Mar-03	1
146	1.000.835-04/AA	10-Jun-02	10 bulan	10-Apr-03	10-Sep-03	2
147	1.000.836-04/AA	12-Jun-02	1 bulan	12-Jul-02	17-Jul-02	1
148	1.000.837-04/AA	12-Jun-02	10 bulan	12-Apr-03	23-Dec-02	1
149	1.000.838-04/AA	13-Jun-02	24 bulan	13-Jun-04	blm j/t	1
150	1.000.839-04/AA	14-Jun-02	24 bulan	14-Jun-04	15-Jan-03	1
151	1.000.840-04/AA	14-Jun-02	6 bulan	14-Dec-02	09-Oct-02	1
152	1.000.841-04/AA	17-Jun-02	10 bulan	17-Apr-03	29-Apr-03	1
153	1.000.842-04/AA	18-Jun-02	12 bulan	18-Jun-03	14-Feb-03	1
154	1.000.843-04/AA	19-Jun-02	10 bulan	19-Apr-03	30-Apr-03	1
155	1.000.844-04/AA	20-Jun-02	24 bulan	20-Jun-04	19-Feb-03	1
156	1.000.845-04/AA	22-Jun-02	24 bulan	22-Jun-04	blm j/t	1
157	1.000.846-04/AA	22-Jun-02	10 bulan	22-Apr-03	07-May-03	1
158	1.000.847-04/AA	24-Jun-02	10 bulan	24-Jun-04	03-Sep-02	1
159	1.000.848-04/AA	27-Jun-02	12 bulan	27-Jun-03	08-Jun-03	1
160	1.000.849-04/AA	01-Jul-02	5 bulan	01-Dec-02	03-Nov-02	1
161	1.000.850-04/AA	01-Jul-02	24 bulan	01-Jul-04	08-Aug-02	1
162	1.000.851-04/AA	02-Jul-02	4 bulan	02-Nov-02	02-Nov-02	1
163	1.000.852-04/AA	03-Jul-02	12 bulan	03-Jul-03	03-Sep-03	1
164	1.000.853-04/AA	04-Jul-02	12 bulan	04-Jul-03	22-Jan-03	1
165	1.000.854-04/AA	04-Jul-02	6 bulan	04-Dec-02	07-Mar-03	1
166	1.000.855-04/AA	04-Jul-02	12 bulan	04-Jul-03	15-Sep-03	1
167	1.000.856-04/AA	04-Jul-02	10 bulan	04-May-03	12-Aug-03	2
168	1.000.857-04/AA	04-Jul-02	10 bulan	04-May-03	02-Dec-03	3
169	1.000.858-04/AA	04-Jul-02	10 bulan	04-May-03	07-May-03	1
170	1.000.859-04/AA	05-Jul-02	12 bulan	05-Jul-03	11-Jun-03	1
171	1.000.860-04/AA	05-Jul-02	10 bulan	05-May-03	26-Mar-03	1
172	1.000.861-04/AA	06-Jul-02	24 bulan	06-Jul-04	blm j/t	1
173	1.000.862-04/AA	08-Jul-02	12 bulan	08-Jul-03	29-Jul-03	1
174	1.000.863-04/AA	08-Jul-02	12 bulan	08-Jul-03	25-Jun-03	1
175	1.000.864-04/AA	12-Jul-02	12 bulan	12-Jul-03	01-May-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
176	1.000.865-04/AA	12-Jul-02	12 bulan	12-Jul-03	05-Apr-03	1
177	1.000.866-04/AA	13-Jul-02	12 bulan	13-Jul-03	27-May-03	1
178	1.000.867-04/AA	15-Jul-02	24 bulan	15-Jul-04	blm j/t	1
179	1.000.868-04/AA	16-Jul-02	12 bulan	16-Jul-03	06-Nov-02	1
180	1.000.869-04/AA	17-Jul-02	10 bulan	17-May-03	19-Apr-03	1
181	1.000.870-04/AA	19-Jul-02	4 bulan	19-Nov-02	20-Nov-02	1
182	1.000.871-04/AA	23-Jul-02	12 bulan	23-Jul-03	12-Apr-03	1
183	1.000.872-04/AA	01-Aug-02	12 bulan	01-Aug-03	17-Oct-02	1
184	1.000.873-04/AA	01-Aug-02	1 bulan	01-Sep-02	15-Oct-02	1
185	1.000.874-04/AA	02-Aug-02	12 bulan	02-Aug-03	14-Nov-02	1
186	1.000.875-04/AA	05-Aug-02	24 bulan	05-Aug-04	01-Sep-03	1
187	1.000.876-04/AA	05-Aug-02	10 bulan	05-Jun-03	28-Jul-03	2
188	1.000.877-04/AA	07-Aug-02	12 bulan	07-Aug-03	05-Aug-03	1
189	1.000.878-04/AA	07-Aug-02	12 bulan	07-Aug-03	14-Jun-03	1
190	1.000.879-04/AA	07-Aug-02	3 bulan	07-Nov-02	04-Nov-02	1
191	1.000.880-04/AA	08-Aug-02	20 bulan	08-May-03	03-Jan-03	1
192	1.000.881-04/AA	08-Aug-02	6 bulan	08-Feb-03	23-Nov-02	1
193	1.000.882-04/AA	12-Aug-02	12 bulan	12-Aug-03	03-Jul-03	1
194	1.000.883-04/AA	12-Aug-02	5 bulan	12-Jan-03	23-Dec-02	1
195	1.000.884-04/AA	12-Aug-02	6 bulan	12-Feb-03	27-Dec-03	3
196	1.000.885-04/AA	13-Aug-02	12 bulan	13-Aug-03	18-Oct-02	1
197	1.000.886-04/AA	13-Aug-02	12 bulan	13-Aug-03	25-Aug-03	1
198	1.000.887-04/AA	14-Aug-02	12 bulan	14-Aug-03	09-Jun-03	1
199	1.000.888-04/AA	15-Aug-02	24 bulan	15-Aug-04	23-Sep-03	1
200	1.000.889-04/AA	16-Aug-02	12 bulan	16-Aug-03	20-Nov-02	1
201	1.000.890-04/AA	16-Aug-02	12 bulan	16-Aug-03	10-Dec-03	2
202	1.000.891-04/AA	20-Aug-02	3 bulan	20-Nov-02	11-Dec-02	1
203	1.000.892-04/AA	21-Aug-02	3 bulan	21-Nov-02	11-Apr-03	2
204	1.000.893-04/AA	24-Aug-02	12 bulan	24-Aug-03	01-Sep-03	1
205	1.000.894-04/AA	26-Aug-02	6 bulan	26-Feb-03	21-Feb-03	1
206	1.000.895-04/AA	27-Aug-02	24 bulan	27-Aug-04	blm j/t	1
207	1.000.896-04/AA	28-Aug-02	5 bulan	28-Jan-03	24-Dec-02	1
208	1.000.897-04/AA	02-Sep-02	10 bulan	02-Jul-03	22-Oct-02	1
209	1.000.898-04/AA	02-Sep-02	18 bulan	02-Mar-04	19-May-03	1
210	1.000.899-04/AA	02-Sep-02	24 bulan	02-Sep-04	18-Oct-03	1
211	1.000.900-04/AA	02-Sep-02	10 bulan	02-Jul-03	26-May-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
212	1.000.901-04/AA	04-Sep-02	1 bulan	04-Oct-02	12-Oct-02	1
213	1.000.902-04/AA	06-Sep-02	10 bulan	06-Jul-03	05-Jun-03	3
214	1.000.903-04/AA	06-Sep-02	10 bulan	06-Jul-03	09-Jul-03	1
215	1.000.904-04/AA	06-Sep-02	12 bulan	06-Sep-03	20-May-03	1
216	1.000.905-05/AA	07-Sep-02	12 bulan	07-Sep-03	09-Aug-03	1
217	1.000.906-04/AA	09-Sep-02	24 bulan	09-Sep-04	blm j/t	1
218	1.000.907-04/AA	11-Sep-02	5 bulan	11-Feb-03	11-Nov-02	1
219	1.000.908-04/AA	12-Sep-02	10 bulan	12-Jul-03	14-Nov-02	1
220	1.000.909-04/AA	12-Sep-02	7 bulan	12-Apr-03	05-Apr-03	1
221	1.000.910-04/AA	13-Sep-02	2 bulan	13-Nov-03	07-Nov-02	1
222	1.000.911-04/AA	17-Sep-02	24 bulan	17-Sep-04	09-Apr-03	1
223	1.000.912-04/AA	17-Sep-02	10 bulan	17-Jul-03	10-Dec-03	2
224	1.000.913-04/AA	19-Sep-02	12 bulan	19-Sep-03	19-Jul-03	1
225	1.000.914-04/AA	23-Sep-02	12 bulan	23-Sep-03	25-Mar-03	1
226	1.000.915-04/AA	23-Sep-02	6 bulan	23-Mar-03	06-Mar-03	1
227	1.000.916-04/AA	01-Oct-02	12 bulan	01-Oct-03	24-Sep-03	1
228	1.000.917-04/AA	02-Oct-02	10 bulan	02-Aug-03	20-Dec-03	2
229	1.000.918-04/AA	02-Oct-02	10 bulan	02-Aug-03	20-Jul-03	1
230	1.000.919-04/AA	02-Oct-02	10 bulan	02-Aug-03	05-Nov-02	1
231	1.000.920-04/AA	03-Oct-02	6 bulan	03-Apr-03	04-Apr-03	1
232	1.000.921-04/AA	03-Oct-02	24 bulan	03-Oct-04	15-Nov-03	1
233	1.000.922-04/AA	03-Oct-02	24 bulan	03-Oct-04	19-May-03	1
234	1.000.923-04/AA	07-Oct-02	12 bulan	07-Oct-03	09-Apr-03	1
235	1.000.924-04/AA	08-Oct-02	3 bulan	08-Jan-03	11-Feb-03	1
236	1.000.925-04/AA	09-Oct-02	1 bulan	09-Nov-02	13-Dec-02	1
237	1.000.926-04/AA	10-Oct-02	6 bulan	10-Apr-03	07-Apr-03	1
238	1.000.927-04/AA	10-Oct-02	6 bulan	10-Apr-03	11-Mar-03	1
239	1.000.928-04/AA	12-Oct-02	24 bulan	12-Oct-04	blm j/t	1
240	1.000.929-04/AA	13-Oct-02	24 bulan	13-Oct-04	31-Jan-03	1
241	1.000.930-04/AA	14-Oct-02	12 bulan	14-Oct-03	03-May-03	1
242	1.000.931-04/AA	15-Oct-02	12 bulan	15-Oct-03	20-Dec-03	1
243	1.000.932-04/AA	15-Oct-02	12 bulan	15-Oct-03	17-Jun-03	1
244	1.000.933-04/AA	17-Oct-02	12 bulan	17-Oct-03	10-Apr-03	1
245	1.000.934-04/AA	18-Oct-02	12 bulan	18-Oct-03	09-Jun-03	1
246	1.000.935-04/AA	21-Oct-02	5 bulan	21-Mar-03	03-Oct-03	3
247	1.000.936-04/AA	22-Oct-02	10 bulan	22-Aug-03	05-Aug-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
248	1.000.937-04/AA	22-Oct-02	10 bulan	22-Aug-03	02-Sep-03	1
249	1.000.938-04/AA	23-Oct-02	24 bulan	23-Oct-04	blm jrt	1
250	1.000.939-04/AA	30-Oct-02	30 bulan	30-Mar-05	30-Aug-03	1
251	1.000.940-04/AA	01-Nov-02	24 bulan	01-Oct-04	27-Oct-03	1
252	1.000.941-04/AA	01-Nov-02	24 bulan	01-Oct-04	blm jrt	1
253	1.000.942-04/AA	01-Nov-02	12 bulan	01-Oct-03	09-Sep-03	1
254	1.000.943-04/AA	02-Nov-02	12 bulan	02-Oct-03	28-Oct-03	1
255	1.000.944-04/AA	04-Nov-02	12 bulan	04-Oct-03	19-Feb-03	1
256	1.000.945-04/AA	05-Nov-02	6 bulan	05-May-03	11-Apr-03	1
257	1.000.946-04/AA	05-Nov-02	18 bulan	05-May-04	31-May-03	1
258	1.000.947-04/AA	05-Nov-02	3 bulan	05-Feb-03	28-Feb-03	1
259	1.000.948-04/AA	05-Nov-02	12 bulan	05-Nov-03	06-Aug-03	1
260	1.000.949-04/AA	04-Nov-02	10 bulan	04-Sep-03	01-Jul-03	1
261	1.000.950-04/AA	02-Nov-02	12 bulan	02-Nov-03	24-Oct-03	1
262	1.000.951-04/AA	05-Nov-02	15 bulan	05-Jan-04	10-Nov-03	1
263	1.000.952-04/AA	06-Nov-02	24 bulan	06-Nov-04	blm jrt	1
264	1.000.953-04/AA	06-Nov-02	12 bulan	06-Nov-03	05-Dec-03	1
265	1.000.954-04/AA	06-Nov-02	12 bulan	06-Nov-03	28-Jan-03	1
266	1.000.955-04/AA	06-Nov-02	3 bulan	06-Feb-03	04-Feb-03	1
267	1.000.956-04/AA	07-Nov-02	12 bulan	07-Nov-03	29-Sep-03	1
268	1.000.957-04/AA	07-Nov-02	10 bulan	07-Sep-03	20-Sep-03	1
269	1.000.958-04/AA	07-Nov-02	6 bulan	07-May-03	07-Jul-03	1
270	1.000.959-04/AA	07-Nov-02	4 bulan	07-Mar-03	09-Apr-03	1
271	1.000.960-04/AA	08-Nov-02	10 bulan	08-Sep-03	25-Nov-02	1
272	1.000.961-04/AA	08-Nov-02	12 bulan	08-Nov-03	20-Nov-03	1
273	1.000.962-04/AA	11-Nov-02	6 bulan	11-May-03	17-May-03	1
274	1.000.963-04/AA	11-Nov-02	6 bulan	11-May-03	04-Jun-03	1
275	1.000.964-04/AA	11-Nov-02	12 bulan	11-Nov-03	10-Dec-03	3
276	1.000.965-04/AA	11-Nov-02	10 bulan	11-Sep-03	10-May-03	1
277	1.000.966-04/AA	11-Nov-02	10 bulan	11-Sep-03	16-Jul-03	1
278	1.000.967-04/AA	12-Nov-02	10 bulan	12-Sep-03	15-Sep-03	1
279	1.000.968-04/AA	14-Nov-02	10 bulan	14-Sep-03	15-Oct-03	1
280	1.000.969-04/AA	15-Nov-02	12 bulan	15-Nov-03	30-Oct-03	1
281	1.000.970-04/AA	15-Nov-02	24 bulan	15-Nov-04	blm jrt	1
282	1.000.971-04/AA	19-Nov-02	12 bulan	19-Nov-03	03-Sep-03	1
283	1.000.972-04/AA	20-Nov-02	12 bulan	20-Nov-03	06-Nov-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
284	1.000.973-04/AA	20-Nov-02	12 bulan	20-Nov-03	25-Sep-03	1
285	1.000.974-04/AA	25-Nov-02	12 bulan	25-Nov-03	18-Oct-03	1
286	1.000.975-04/AA	25-Nov-02	6 bulan	25-May-03	20-May-03	3
287	1.000.976-04/AA	25-Nov-02	24 bulan	25-Nov-04	28-May-03	1
288	1.000.977-04/AA	02-Dec-02	10 bulan	02-Oct-03	08-Jul-03	1
289	1.000.978-04/AA	12-Dec-02	12 bulan	12-Dec-03	05-Dec-03	1
290	1.000.979-04/AA	13-Dec-02	10 bulan	13-Oct-03	03-Apr-03	1
291	1.000.980-04/AA	16-Dec-02	12 bulan	16-Dec-03	16-Jul-03	1
292	1.000.981-04/AA	17-Dec-02	10 bulan	17-Oct-03	14-Oct-03	1
293	1.000.982-04/AA	20-Dec-02	5 bulan	20-May-03	12-Apr-03	1
294	1.000.983-04/AA	20-Dec-02	10 bulan	20-Oct-03	01-Sep-03	1
295	1.000.984-04/AA	23-Dec-02	10 bulan	23-Oct-03	07-Jul-03	1
296	1.000.985-04/AA	24-Dec-02	10 bulan	24-Oct-03	21-Nov-03	1
297	1.000.986-04/AA	03-Dec-02	4 bulan	03-Apr-03	23-May-03	1
298	1.000.987-04/AA	27-Dec-02	10 bulan	27-Oct-03	10-Oct-03	1

**DAFTAR NAMA NASABAH PEMBIAYAAN
BPR SYARIAH ASAD ALIF SUKOREJO-KENDAL
TAHUN 2003**

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
1	1.000.988-04/AA	02-Jan-03	12 bulan	02-Jan-04	blm j/t	1
2	1.000.989-04/AA	06-Jan-03	12 bulan	06-Jan-04	blm j/t	1
3	1.000.990-04/AA	06-Jan-03	12 bulan	06-Jan-04	blm j/t	1
4	1.000.991-04/AA	06-Jan-03	12 bulan	06-Jan-04	blm j/t	1
5	1.000.992-04/AA	07-Jan-03	5 bulan	05-Jun-03	19-May-03	1
6	1.000.993-04/AA	07-Jan-03	12 bulan	07-Jan-04	29-Sep-03	1
7	1.000.994-04/AA	08-Jan-03	3 bulan	08-Apr-03	01-Apr-03	1
8	1.000.995-04/AA	10-Jan-03	10 bulan	10-Nov-03	08-Nov-03	1
9	1.000.996-04/AA	13-Jan-03	10 bulan	13-Nov-03	12-Aug-03	1
10	1.000.997-04/AA	13-Jan-03	12 bulan	13-Jan-04	17-Sep-03	1
11	1.000.998-04/AA	14-Jan-03	12 bulan	14-Jan-04	blm j/t	1
12	1.000.999-04/AA	14-Jan-03	24 bulan	14-Jan-05	blm j/t	1
13	1.000.1000-04/AA	16-Jan-03	3 bulan	16-Apr-03	13-Feb-03	1
14	1.000.1001-04/AA	17-Jan-03	1 bulan	17-Feb-03	21-Feb-03	1
15	1.000.1002-04/AA	20-Jan-03	18 bulan	20-Jun-04	blm j/t	1
16	1.000.1003-04/AA	23-Jan-03	6 bulan	23-Jul-03	19-Jul-03	1
17	1.000.1004-04/AA	03-Feb-03	24 bulan	02-Feb-05	blm j/t	1
18	1.000.1005-04/AA	06-Feb-03	12 bulan	06-Feb-04	13-Jun-03	1
19	1.000.1006-04/AA	07-Feb-03	10 bulan	07-Dec-03	05-Dec-03	1
20	1.000.1007-04/AA	07-Feb-03	10 bulan	07-Dec-03	11-Nov-03	1
21	1.000.1008-04/AA	10-Feb-03	4 bulan	10-Jun-03	01-May-03	1
22	1.000.1009-04/AA	10-Feb-03	12 bulan	10-Feb-04	blm j/t	1
23	1.000.1010-04/AA	13-Feb-03	10 bulan	13-Dec-03	10-Oct-03	1
24	1.000.1011-04/AA	14-Feb-03	10 bulan	14-Dec-03	11-Nov-03	1
25	1.000.1012-04/AA	14-Feb-03	10 bulan	14-Dec-03	01-Sep-03	1
26	1.000.1013-04/AA	13-Feb-03	10 bulan	13-Dec-03	03-Dec-03	1
27	1.000.1014-04/AA	14-Feb-03	24 bulan	14-Feb-05	01-Nov-03	1
28	1.000.1015-04/AA	15-Feb-03	10 bulan	15-Dec-03	10-Dec-03	1
29	1.000.1016-04/AA	17-Feb-03	10 bulan	17-Dec-03	18-Jul-03	1
30	1.000.1017-04/AA	17-Feb-03	10 bulan	17-Dec-03	10-Dec-03	1
31	1.000.1018-04/AA	19-Feb-03	12 bulan	19-Feb-04	21-Aug-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
32	1.000.1019-04/AA	19-Feb-03	10 bulan	19-Dec-03	21-Apr-03	1
33	1.000.1020-04/AA	19-Feb-03	12 bulan	19-Feb-04	blm j/t	1
34	1.000.1021-04/AA	17-Feb-03	10 bulan	17-Dec-03	08-Sep-03	1
35	1.000.1022-04/AA	20-Feb-03	12 bulan	20-Feb-04	14-Aug-03	1
36	1.000.1023-04/AA	21-Feb-03	10 bulan	21-Dec-03	04-Nov-03	1
37	1.000.1024-04/AA	21-Feb-03	10 bulan	21-Dec-03	04-Nov-03	1
38	1.000.1025-04/AA	22-Feb-03	1 bulan	22-Mar-03	20-Apr-03	1
39	1.000.1026-04/AA	26-Feb-03	24 bulan	26-Feb-05	blm j/t	1
40	1.000.1027-04/AA	04-Mar-03	12 bulan	04-Mar-04	blm j/t	1
41	1.000.1028-04/AA	10-Mar-03	12 bulan	10-Mar-04	07-Nov-03	1
42	1.000.1029-04/AA	10-Mar-03	6 bulan	10-Sep-03	05-Jun-03	1
43	1.000.1030-04/AA	10-Mar-03	24 bulan	10-Mar-05	26-Jun-03	1
44	1.000.1031-04/AA	10-Mar-03	12 bulan	10-Mar-04	blm j/t	1
45	1.000.1032-04/AA	10-Mar-03	10 bulan	10-Jan-04	blm j/t	1
46	1.000.1033-04/AA	10-Mar-03	8 bulan	10-Nov-03	11-Nov-03	1
47	1.000.1034-04/AA	11-Mar-03	10 bulan	11-Jan-04	blm j/t	1
48	1.000.1035-04/AA	11-Mar-03	10 bulan	11-Jan-04	blm j/t	1
49	1.000.1036-04/AA	12-Mar-03	10 bulan	12-Jan-04	24-Sep-03	1
50	1.000.1037-04/AA	12-Mar-03	10 bulan	12-Jan-04	blm j/t	1
51	1.000.1038-04/AA	13-Mar-03	15 bulan	13-Jun-04	blm j/t	1
52	1.000.1039-04/AA	13-Mar-03	10 bulan	13-Jan-03	04-Aug-03	1
53	1.000.1040-04/AA	17-Mar-03	12 bulan	17-Mar-04	blm j/t	1
54	1.000.1041-04/AA	17-Mar-03	12 bulan	17-Mar-04	19-Apr-03	1
55	1.000.1042-04/AA	18-Mar-03	2 bulan	18-May-03	19-May-03	1
56	1.000.1043-04/AA	18-Mar-03	18 bulan	18-Sep-04	blm j/t	1
57	1.000.1044-04/AA	19-Mar-03	10 bulan	19-Jan-04	24-Jul-04	1
58	1.000.1045-04/AA	20-Mar-03	12 bulan	20-Mar-04	03-Nov-03	1
59	1.000.1046-04/AA	20-Mar-03	3 bulan	20-Jun-03	27-Jun-03	1
60	1.000.1047-04/AA	24-Mar-03	12 bulan	24-Mar-04	blm j/t	1
61	1.000.1048-04/AA	25-Mar-03	18 bulan	25-Sep-04	blm j/t	1
62	1.000.1049-04/AA	25-Mar-03	24 bulan	25-Mar-05	blm j/t	1
63	1.000.1050-04/AA	26-Mar-03	18 bulan	26-Sep-04	blm j/t	1
64	1.000.1051-04/AA	13-Mar-03	6 bulan	13-Sep-03	28-Aug-03	1
65	1.000.1052-04/AA	28-Mar-03	24 bulan	28-Mar-05	blm j/t	1
66	1.000.1053-04/AA	01-Apr-03	5 bulan	19-Aug-03	12-Jul-03	1
67	1.000.1054-04/AA	01-Apr-03	12 bulan	01-Apr-04	05-Aug-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
68	1.000.1055-04/AA	01-Apr-03	6 bulan	01-Oct-03	30-Aug-03	1
69	1.000.1056-04/AA	03-Apr-03	24 bulan	03-Apr-05	blm jrt	1
70	1.000.1057-04/AA	04-Apr-03	12 bulan	04-Apr-04	09-Jun-03	1
71	1.000.1058-04/AA	04-Apr-03	4 bulan	04-Aug-03	19-Aug-03	1
72	1.000.1059-04/AA	07-Apr-03	12 bulan	07-Apr-04	blm jrt	1
73	1.000.1060-04/AA	08-Apr-03	7 bulan	08-Nov-03	15-Oct-03	1
74	1.000.1061-04/AA	08-Apr-03	12 bulan	08-Apr-04	23-Jun-03	1
75	1.000.1062-04/AA	08-Apr-03	12 bulan	08-Apr-04	blm jrt	1
76	1.000.1063-04/AA	08-Apr-03	1 bulan	08-May-03	06-Oct-03	2
77	1.000.1064-04/AA	09-Apr-03	10 bulan	09-Feb-04	blm jrt	1
78	1.000.1065-04/AA	09-Apr-03	12 bulan	09-Apr-04	blm jrt	1
79	1.000.1066-04/AA	09-Apr-03	24 bulan	09-Apr-05	blm jrt	1
80	1.000.1067-04/AA	10-Apr-03	12 bulan	10-Apr-04	blm jrt	1
81	1.000.1068-04/AA	10-Apr-03	10 bulan	10-Feb-04	blm jrt	1
82	1.000.1069-04/AA	11-Apr-03	12 bulan	11-Apr-04	16-Jun-03	1
83	1.000.1070-04/AA	11-Apr-03	6 bulan	11-Oct-03	04-Oct-03	1
84	1.000.1071-04/AA	14-Apr-03	6 bulan	14-Oct-03	30-Sep-03	1
85	1.000.1072-04/AA	15-Apr-03	12 bulan	15-Apr-04	blm jrt	1
86	1.000.1073-04/AA	16-Apr-03	6 bulan	16-Oct-03	15-Oct-03	1
87	1.000.1074-04/AA	15-Apr-03	12 bulan	15-Apr-04	blm jrt	1
88	1.000.1075-04/AA	15-Apr-03	10 bulan	15-Feb-04	blm jrt	1
89	1.000.1076-04/AA	21-Apr-03	18 bulan	21-Aug-04	blm jrt	1
90	1.000.1077-04/AA	22-Apr-03	12 bulan	22-Apr-04	blm jrt	1
91	1.000.1078-04/AA	23-Apr-03	12 bulan	23-Apr-04	15-Oct-03	1
92	1.000.1079-04/AA	24-Apr-03	12 bulan	24-Apr-04	blm jrt	1
93	1.000.1080-04/AA	28-Apr-03	12 bulan	28-Apr-04	29-Oct-03	1
94	1.000.1081-04/AA	29-Apr-03	10 bulan	20-Feb-04	blm jrt	1
95	1.000.1082-04/AA	01-May-03	3 bulan	01-Aug-03	23-Jul-03	1
96	1.000.1083-04/AA	02-May-03	6 bulan	02-Nov-03	03-Nov-03	1
97	1.000.1084-04/AA	02-May-03	5 bulan	02-Oct-03	17-Jul-03	1
98	1.000.1085-04/AA	02-May-03	12 bulan	02-May-04	blm jrt	1
99	1.000.1086-04/AA	02-May-03	10 bulan	02-Mar-04	blm jrt	1
100	1.000.1087-04/AA	05-May-03	10 bulan	05-Mar-04	blm jrt	1
101	1.000.1088-04/AA	05-May-03	10 bulan	05-Mar-04	20-Aug-03	1
102	1.000.1089-04/AA	05-May-03	10 bulan	05-Mar-04	blm jrt	1
103	1.000.1090-04/AA	07-May-03	24 bulan	07-May-05	blm jrt	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
104	1.000.1091-04/AA	08-May-03	12 bulan	08-May-04	bim j/t	1
105	1.000.1092-04/AA	09-May-03	1 bulan	09-Jun-03	11-Jul-03	1
106	1.000.1093-04/AA	10-May-03	1 bulan	10-Jun-03	23-May-03	1
107	1.000.1094-04/AA	10-May-03	10 bulan	10-Mar-04	bim j/t	1
108	1.000.1095-04/AA	12-May-03	12 bulan	12-May-04	bim j/t	1
109	1.000.1096-04/AA	13-May-03	1 bulan	13-Jun-03	23-May-03	1
110	1.000.1097-04/AA	14-May-03	12 bulan	14-May-04	bim j/t	1
111	1.000.1098-04/AA	19-May-03	12 bulan	19-May-04	23-Oct-03	1
112	1.000.1099-04/AA	19-May-03	12 bulan	19-May-04	bim j/t	1
113	1.000.1100-04/AA	20-May-03	12 bulan	20-May-04	07-Aug-03	1
114	1.000.1101-04/AA	20-May-03	6 bulan	20-Nov-03	18-Sep-03	1
115	1.000.1102-04/AA	20-May-03	5 bulan	07-Oct-03	12-Sep-03	1
116	1.000.1103-04/AA	21-May-03	6 bulan	21-Nov-03	11-Aug-03	1
117	1.000.1104-04/AA	23-May-03	24 bulan	23-May-05	bim j/t	1
118	1.000.1105-04/AA	23-May-03	12 bulan	23-May-04	bim j/t	1
119	1.000.1106-04/AA	28-May-03	6 bulan	28-Nov-03	02-Sep-03	1
120	1.000.1107-04/AA	29-May-03	6 bulan	29-Nov-03	12-Aug-03	1
121	1.000.1108-04/AA	29-May-03	24 bulan	29-May-05	bim j/t	1
122	1.000.1109-04/AA	02-Jun-03	10 bulan	02-Apr-04	bim j/t	1
123	1.000.1110-04/AA	04-Jun-03	3 bulan	04-Sep-03	13-Aug-03	1
124	1.000.1111-04/AA	04-Jun-03	5 bulan	04-Nov-03	05-Sep-03	1
125	1.000.1112-04/AA	05-Jun-03	24 bulan	05-Jun-05	11-Nov-03	1
126	1.000.1113-04/AA	05-Jun-03	10 bulan	05-Apr-04	bim j/t	1
127	1.000.1114-04/AA	02-Jun-03	12 bulan	02-Jun-04	08-Oct-03	1
128	1.000.1115-04/AA	07-Jun-03	10 bulan	07-Apr-04	bim j/t	1
129	1.000.1116-04/AA	07-Jun-03	36 bulan	07-Jun-06	bim j/t	1
130	1.000.1117-04/AA	10-Jun-03	18 bulan	10-Nov-04	bim j/t	1
131	1.000.1118-04/AA	11-Jun-03	18 bulan	11-Nov-04	bim j/t	1
132	1.000.1119-04/AA	12-Jun-03	12 bulan	12-Jun-04	28-Oct-03	1
133	1.000.1120-04/AA	02-Jun-03	18 bulan	02-Nov-04	bim j/t	1
134	1.000.1121-04/AA	16-Jun-03	12 bulan	16-Jun-04	bim j/t	1
135	1.000.1122-04/AA	17-Jun-03	12 bulan	17-Jun-04	bim j/t	1
136	1.000.1123-04/AA	16-Jun-03	18 bulan	16-Nov-04	bim j/t	1
137	1.000.1124-04/AA	20-Jun-03	12 bulan	20-Jun-04	30-Sep-03	1
138	1.000.1125-04/AA	23-Jun-03	12 bulan	23-Jun-04	bim j/t	1
139	1.000.1126-04/AA	23-Jun-03	10 bulan	23-Apr-04	09-Oct-03	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
140	1.000.1127-04/AA	24-Jun-03	12 bulan	24-Jun-04	10-Sep-03	1
141	1.000.1128-04/AA	24-Jun-03	12 bulan	24-Jun-04	blm j/:	1
142	1.000.1129-04/AA	26-Jun-03	24 bulan	26-Jun-05	blm j/:	1
143	1.000.1130-04/AA	01-Jul-03	5 bulan	01-Oct-03	30-Oct-03	1
144	1.000.1131-04/AA	03-Jul-03	12 bulan	03-Jul-04	blm j/:	1
145	1.000.1132-04/AA	04-Jul-03	6 bulan	04-Jan-04	blm j/:	1
146	1.000.1133-04/AA	04-Jul-03	12 bulan	04-Jul-04	blm j/:	1
147	1.000.1134-04/AA	05-Jul-03	6 bulan	05-Jan-04	blm j/:	1
148	1.000.1135-04/AA	06-Jul-03	5 bulan	06-Oct-03	22-Oct-03	1
149	1.000.1136-04/AA	07-Jul-03	10 bulan	07-May-04	blm j/:	1
150	1.000.1137-04/AA	10-Jul-03	10 bulan	10-May-04	blm j/:	1
151	1.000.1138-04/AA	12-Jul-03	12 bulan	12-Jul-04	blm j/:	1
152	1.000.1139-04/AA	12-Jul-03	12 bulan	12-Jul-04	blm j/:	1
153	1.000.1140-04/AA	12-Jul-03	10 bulan	12-May-04	blm j/:	1
154	1.000.1141-04/AA	13-Jul-03	12 bulan	13-Jul-04	blm j/:	1
155	1.000.1142-04/AA	14-Jul-03	12 bulan	14-Jul-04	blm j/:	1
156	1.000.1143-04/AA	16-Jul-03	10 bulan	16-May-03	11-Apr-03	1
157	1.000.1144-04/AA	19-Jul-03	5 bulan	19-Oct-03	27-Oct-03	1
158	1.000.1145-04/AA	19-Jul-03	10 bulan	19-May-04	blm j/:	1
159	1.000.1146-04/AA	19-Jul-03	12 bulan	19-Jul-04	blm j/:	1
160	1.000.1147-04/AA	21-Jul-03	12 bulan	21-Jul-04	blm j/:	1
161	1.000.1148-04/AA	21-Jul-03	12 bulan	21-Jul-04	blm j/:	1
162	1.000.1149-04/AA	23-Jul-03	6 bulan	23-Jan-04	blm j/:	1
163	1.000.1150-04/AA	24-Jul-03	10 bulan	24-May-04	blm j/:	1
164	1.000.1151-04/AA	24-Jul-03	10 bulan	24-May-04	blm j/:	1
165	1.000.1152-04/AA	25-Jul-03	5 bulan	25-Oct-03	22-Oct-03	1
166	1.000.1153-04/AA	28-Jul-03	24 bulan	28-Jul-05	blm j/:	1
167	1.000.1154-04/AA	28-Jul-03	12 bulan	28-Jul-04	blm j/:	1
168	1.000.1155-04/AA	30-Jul-03	10 bulan	28-May-04	blm j/:	1
169	1.000.1156-04/AA	01-Aug-03	12 bulan	01-Aug-04	blm j/:	1
170	1.000.1157-04/AA	01-Aug-03	12 bulan	01-Aug-04	blm j/:	1
171	1.000.1158-04/AA	01-Aug-03	12 bulan	01-Aug-04	blm j/:	1
172	1.000.1159-04/AA	04-Aug-03	12 bulan	04-Aug-04	blm j/:	1
173	1.000.1160-04/AA	04-Aug-03	12 bulan	04-Aug-04	blm j/:	1
174	1.000.1161-04/AA	04-Aug-03	3 bulan	04-Nov-03	04-Nov-03	1
175	1.000.1162-04/AA	04-Aug-03	10 bulan	04-Jun-04	blm j/:	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
176	1.000.1163-04/AA	04-Aug-03	10 bulan	04-Jun-04	bim j/t	1
177	1.000.1164-04/AA	05-Aug-03	12 bulan	05-Aug-04	bim j/t	1
178	1.000.1165-04/AA	05-Aug-03	12 bulan	05-Aug-04	16-Oct-03	1
179	1.000.1166-04/AA	06-Aug-03	6 bulan	06-Feb-04	bim j/t	1
180	1.000.1167-04/AA	07-Aug-03	24 bulan	07-Aug-05	bim j/t	1
181	1.000.1168-04/AA	11-Aug-03	2 bulan	11-Oct-03	24-Oct-03	1
182	1.000.1169-04/AA	11-Aug-03	10 bulan	11-Jun-04	bim j/t	1
183	1.000.1170-04/AA	11-Aug-03	10 bulan	11-Jun-04	bim j/t	1
184	1.000.1171-04/AA	11-Aug-03	24 bulan	11-Aug-05	bim j/t	1
185	1.000.1172-04/AA	13-Aug-03	18 bulan	13-Feb-05	28-Oct-03	1
186	1.000.1173-04/AA	13-Aug-03	12 bulan	13-Aug-04	bim j/t	1
187	1.000.1174-04/AA	12-Aug-03	24 bulan	12-Aug-04	bim j/t	1
188	1.000.1175-04/AA	11-Aug-03	3 bulan	11-Nov-03	10-Sep-03	1
189	1.000.1176-04/AA	14-Aug-03	12 bulan	14-Aug-04	bim j/t	1
190	1.000.1177-04/AA	19-Aug-03	12 bulan	19-Aug-04	bim j/t	1
191	1.000.1178-04/AA	20-Aug-03	12 bulan	20-Aug-04	bim j/t	1
192	1.000.1179-04/AA	20-Aug-03	10 bulan	20-Jun-04	bim j/t	1
193	1.000.1180-04/AA	19-Aug-03	1 bulan	19-Sep-03	30-Sep-03	1
194	1.000.1181-04/AA	21-Aug-03	6 bulan	21-Feb-04	bim j/t	1
195	1.000.1182-04/AA	22-Aug-03	12 bulan	12-Aug-04	bim j/t	1
196	1.000.1183-04/AA	23-Aug-03	24 bulan	23-Aug-05	bim j/t	1
197	1.000.1184-04/AA	25-Aug-03	12 bulan	25-Aug-04	bim j/t	1
198	1.000.1185-04/AA	25-Aug-03	12 bulan	25-Aug-04	bim j/t	1
199	1.000.1186-04/AA	01-Sep-03	12 bulan	01-Sep-04	bim j/t	1
200	1.000.1187-04/AA	01-Sep-03	36 bulan	01-Sep-06	bim j/t	1
201	1.000.1188-04/AA	03-Sep-03	24 bulan	03-Sep-04	27-Oct-03	1
202	1.000.1189-04/AA	05-Sep-03	10 bulan	05-Jul-04	bim j/t	1
203	1.000.1190-04/AA	08-Sep-03	24 bulan	08-Sep-05	bim j/t	1
204	1.000.1191-04/AA	10-Sep-03	6 bulan	10-Mar-04	bim j/t	1
205	1.000.1192-04/AA	10-Sep-03	12 bulan	10-Sep-04	bim j/t	1
206	1.000.1193-04/AA	10-Sep-03	12 bulan	10-Sep-04	bim j/t	1
207	1.000.1194-04/AA	12-Sep-03	12 bulan	12-Sep-04	bim j/t	1
208	1.000.1195-04/AA	12-Sep-03	12 bulan	12-Sep-04	bim j/t	1
209	1.000.1196-04/AA	15-Sep-03	10 bulan	15-Jul-04	bim j/t	1
210	1.000.1197-04/AA	15-Sep-03	6 bulan	15-Mar-04	bim j/t	1
211	1.000.1198-04/AA	15-Sep-03	12 bulan	15-Sep-04	bim j/t	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
212	1.000.1199-04/AA	15-Sep-03	12 bulan	15-Sep-04	blm j/t	1
213	1.000.1200-04/AA	15-Sep-03	10 bulan	14-Jul-04	blm j/t	1
214	1.000.1201-04/AA	15-Sep-03	12 bulan	15-Sep-03	11-Oct-03	1
215	1.000.1202-04/AA	16-Sep-03	12 bulan	16-Sep-03	10-Sep-03	1
216	1.000.1203-04/AA	17-Sep-03	24 bulan	17-Sep-05	blm j/t	1
217	1.000.1204-04/AA	17-Sep-03	12 bulan	17-Sep-04	blm j/t	1
218	1.000.1205-04/AA	19-Sep-03	5 bulan	10-Feb-04	blm j/t	1
219	1.000.1206-04/AA	19-Sep-03	12 bulan	19-Sep-04	blm j/t	1
220	1.000.1207-04/AA	24-Sep-03	18 bulan	24-Feb-05	blm j/t	1
221	1.000.1208-04/AA	02-Oct-03	12 bulan	02-Oct-04	blm j/t	1
222	1.000.1209-04/AA	02-Oct-03	10 bulan	02-Aug-04	blm j/t	1
223	1.000.1210-04/AA	03-Oct-03	24 bulan	03-Oct-05	blm j/t	1
224	1.000.1211-04/AA	02-Oct-03	6 bulan	02-Apr-04	blm j/t	1
225	1.000.1212-04/AA	03-Oct-03	24 bulan	03-Oct-05	blm j/t	1
226	1.000.1213-04/AA	04-Oct-03	24 bulan	04-Oct-05	blm j/t	1
227	1.000.1214-04/AA	08-Oct-03	12 bulan	08-Oct-04	blm j/t	1
228	1.000.1215-04/AA	08-Oct-03	24 bulan	08-Oct-05	blm j/t	1
229	1.000.1216-04/AA	09-Oct-03	12 bulan	09-Oct-04	blm j/t	1
230	1.000.1217-04/AA	10-Oct-03	24 bulan	10-Oct-05	blm j/t	1
231	1.000.1218-04/AA	10-Oct-03	12 bulan	10-Oct-04	blm j/t	1
232	1.000.1219-04/AA	10-Oct-03	10 bulan	10-Aug-04	blm j/t	1
233	1.000.1220-04/AA	20-Oct-03	12 bulan	20-Oct-04	blm j/t	1
234	1.000.1221-04/AA	13-Oct-03	12 bulan	13-Oct-04	blm j/t	1
235	1.000.1222-04/AA	20-Oct-03	12 bulan	20-Oct-04	blm j/t	1
236	1.000.1223-04/AA	21-Oct-03	8 bulan	21-Jun-04	blm j/t	1
237	1.000.1224-04/AA	21-Oct-03	12 bulan	21-Oct-04	blm j/t	1
238	1.000.1225-04/AA	22-Oct-03	24 bulan	22-Oct-05	blm j/t	1
239	1.000.1226-04/AA	23-Oct-03	12 bulan	23-Oct-04	blm j/t	1
240	1.000.1227-04/AA	24-Oct-03	12 bulan	24-Oct-04	blm j/t	1
241	1.000.1228-04/AA	24-Oct-03	12 bulan	24-Oct-04	blm j/t	1
242	1.000.1229-04/AA	24-Oct-03	24 bulan	24-Oct-05	blm j/t	1
243	1.000.1230-04/AA	24-Oct-03	36 bulan	24-Oct-06	blm j/t	1
244	1.000.1231-04/AA	27-Oct-03	4 bulan	27-Feb-04	blm j/t	1
245	1.000.1232-04/AA	28-Oct-03	12 bulan	28-Oct-04	blm j/t	1
246	1.000.1233-04/AA	01-Nov-03	24 bulan	01-Nov-05	blm j/t	1
247	1.000.1234-04/AA	03-Nov-03	12 bulan	03-Nov-04	blm j/t	1

No	No Akad Pembiayaan	Tanggal Akad	Jangka Waktu	Jatuh Tempo	Tanggal Pelunasan	Kolektabilitas
248	1.000.1235-04/AA	03-Nov-03	10 bulan	03-Sep-04	bim j/t	1
249	1.000.1236-04/AA	03-Nov-03	12 bulan	03-Nov-04	bim j/t	1
250	1.000.1237-04/AA	05-Nov-03	6 bulan	05-May-04	bim j/t	1
251	1.000.1238-04/AA	05-Nov-03	12 bulan	05-Nov-04	bim j/t	1
252	1.000.1239-04/AA	06-Nov-03	3 bulan	06-Feb-04	bim j/t	1
253	1.000.1240-05/AA	07-Nov-03	10 bulan	07-Sep-04	bim j/t	1
254	1.000.1241-04/AA	08-Nov-03	12 bulan	08-Nov-04	bim j/t	1
255	1.000.1242-04/AA	08-Nov-03	3 bulan	08-Feb-04	bim j/t	1
256	1.000.1243-04/AA	10-Nov-03	12 bulan	10-Nov-04	bim j/t	1
257	1.000.1244-04/AA	10-Nov-03	10 bulan	10-Sep-04	bim j/t	1
258	1.000.1245-04/AA	10-Nov-03	10 bulan	10-Sep-04	bim j/t	1
259	1.000.1246-04/AA	10-Nov-03	8 bulan	10-Jul-04	bim j/t	1
260	1.000.1247-04/AA	11-Nov-03	12 bulan	11-Nov-04	bim j/t	1
261	1.000.1248-04/AA	11-Nov-03	12 bulan	11-Nov-04	bim j/t	1
262	1.000.1249-04/AA	11-Nov-03	5 bulan	11-Apr-04	bim j/t	1
263	1.000.1250-04/AA	14-Nov-03	12 bulan	14-Nov-04	bim j/t	1
264	1.000.1251-04/AA	20-Nov-03	12 bulan	20-Nov-04	bim j/t	1
265	1.000.1252-04/AA	05-Dec-03	12 bulan	05-Dec-04	bim j/t	1
266	1.000.1253-04/AA	06-Dec-03	24 bulan	06-Dec-05	bim j/t	1
267	1.000.1254-04/AA	08-Dec-03	6 bulan	06-Jun-04	bim j/t	1
268	1.000.1255-04/AA	03-Dec-03	12 bulan	03-Dec-04	bim j/t	1
269	1.000.1256-04/AA	09-Dec-03	24 bulan	09-Dec-05	bim j/t	1
270	1.000.1257-04/AA	09-Dec-03	12 bulan	09-Dec-04	bim j/t	1
271	1.000.1258-04/AA	10-Dec-03	12 bulan	10-Dec-04	bim j/t	1
272	1.000.1259-04/AA	11-Dec-03	12 bulan	11-Dec-04	bim j/t	1
273	1.000.1260-04/AA	13-Dec-03	24 bulan	13-Dec-05	bim j/t	1
274	1.000.1261-04/AA	15-Dec-03	12 bulan	15-Dec-04	bim j/t	1
275	1.000.1262-04/AA	15-Dec-03	12 bulan	15-Dec-04	bim j/t	1
276	1.000.1263-04/AA	16-Dec-03	24 bulan	16-Dec-05	bim j/t	1
277	1.000.1264-04/AA	18-Dec-03	24 bulan	18-Dec-05	bim j/t	1
278	1.000.1265-04/AA	20-Dec-03	12 bulan	20-Dec-04	bim j/t	1
279	1.000.1266-04/AA	20-Dec-03	18 bulan	20-Jun-05	bim j/t	1

LAMPIRAN 2

Jawablah pernyataan ini sesuai dengan kondisi yang berlaku di tempat kerja saudara dengan cara memberi tanda silang (x) pada kolom jawaban yang telah tersedia !

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Pendampingan atas usaha mitra dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak					
2	Pendampingan atas usaha yang dijalankan oleh mitra dilakukan oleh orang yang faham dengan atas usaha yang dijalankan mitra					
3	Orang yang melakukan pendampingan bukan karyawan BPR Syariah yang bersangkutan					
4	Bank melakukan kerjasama dengan pihak yang terkait dengan usaha mitra dalam melakukan pendampingan					
5	Kualitas pendampingan lebih diutamakan daripada intensitasnya dalam satu jangka waktu pembiayaan					
6	Pendampingan nasabah dilakukan untuk mengetahui perkembangan usaha mitra					

7	Pendampingan nasabah juga dimaksudkan untuk mengetahui adakah indikasi pelanggaran atas akad awal yang telah disepakati					
8	Pendampingan nasabah juga mengevaluasi penyebab jika terjadi tunggakan pembayaran oleh mitra					
9	Pendampingan nasabah dilakukan oleh 1 orang ahli dalam usaha mitra dan 1 orang dari bagian pembiayaan					
10	Ahli yang melakukan pendampingan nasabah memegang maksimal 5 mitra dengan jenis usaha yang sama					
11	Laporan pendampingan nasabah juga menyangkut pelanggaran atau penyimpangan yang dilakukan oleh pejabat atau pendamping yang berada dibawah supervisi bagian pembiayaan					
12	Pendampingan nasabah juga memantau perkembangan usaha sejenis untuk membandingkan dengan pendampingan nasabah yang berlangsung					
13	Pendampingan nasabah juga memantau realisasi pencapaian target usaha yang telah dibuat sebelumnya					
14	Mitra pembiayaan dapat melaporkan pada bagian pembiayaan jika pendampingan yang dilakukan kurang memberikan pengaruh positif atas usahanya					
15	Laporan atas pendampingan nasabah yang dilakukan menjadi acuan pemberian pembiayaan berikutnya					

LAMPIRAN 3

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4,5000	,7071	10,0
2.	VAR00002	4,2000	,6325	10,0
3.	VAR00003	2,9000	1,1005	10,0
4.	VAR00004	3,5000	1,0801	10,0
5.	VAR00005	4,0000	,4714	10,0
6.	VAR00006	4,4000	,5164	10,0
7.	VAR00007	4,5000	,5270	10,0
8.	VAR00008	3,4000	1,2649	10,0
9.	VAR00009	3,8000	,7888	10,0
10.	VAR00010	3,3000	1,0593	10,0
11.	VAR00011	2,9000	1,1005	10,0
12.	VAR00012	3,4000	,6992	10,0
13.	VAR00013	4,0000	,4714	10,0
14.	VAR00014	4,3000	,4830	10,0
15.	VAR00015	4,4000	,6992	10,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	57,5000	37,8333	6,1509	15

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	53,0000	33,7778	,4326	,7730
VAR00002	53,3000	32,0111	,7576	,7528
VAR00003	54,6000	34,9333	,1298	,8050
VAR00004	54,0000	32,2222	,3624	,7806
VAR00005	53,5000	34,9444	,4785	,7746
VAR00006	53,1000	36,3222	,1999	,7873
VAR00007	53,0000	38,0000	-,0684	,8004
VAR00008	54,1000	33,2111	,2073	,8035
VAR00009	53,7000	31,1222	,6918	,7513
VAR00010	54,2000	30,4000	,5403	,7612
VAR00011	54,6000	28,7111	,6708	,7460
VAR00012	54,1000	31,2111	,7851	,7476

VAR00013	53,5000	32,9444	,8624	,7562
VAR00014	53,2000	34,4000	,5647	,7701
VAR00015	53,1000	37,6556	-,0363	,8040

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Reliability Coefficients

N of Cases = 10,0 N of Items = 15

Alpha = ,7873

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4,5000	,7071	10,0
2.	VAR00002	4,2000	,6325	10,0
3.	VAR00005	4,0000	,4714	10,0
4.	VAR00009	3,8000	,7888	10,0
5.	VAR00010	3,3000	1,0593	10,0
6.	VAR00011	2,9000	1,1005	10,0
7.	VAR00012	3,4000	,6992	10,0
8.	VAR00013	4,0000	,4714	10,0
9.	VAR00014	4,3000	,4830	10,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	34,4000	23,1556	4,8120	9

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	29,9000	18,7667	,6348	,8675
VAR00002	30,2000	18,4000	,8027	,8558
VAR00005	30,4000	21,1556	,4100	,8836
VAR00009	30,6000	17,6000	,7454	,8571
VAR00010	31,1000	16,1000	,6979	,8660
VAR00011	31,5000	17,3889	,4963	,8924
VAR00012	31,0000	18,2222	,7445	,8585
VAR00013	30,4000	19,1556	,9155	,8565
VAR00014	30,1000	20,3222	,5970	,8735

Reliability Coefficients

N of Cases = 10,0

N of Items = 9

Alpha = ,8810

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

-

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4,5000	,7071	10,0
2.	VAR00002	4,2000	,6325	10,0
3.	VAR00009	3,8000	,7888	10,0
4.	VAR00010	3,3000	1,0593	10,0
5.	VAR00011	2,9000	1,1005	10,0
6.	VAR00012	3,4000	,6992	10,0
7.	VAR00013	4,0000	,4714	10,0
8.	VAR00014	4,3000	,4830	10,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	30,4000	21,1556	4,5995	8

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	25,9000	16,7667	,6716	,8675
VAR00002	26,2000	16,4000	,8503	,8537
VAR00009	26,6000	15,8222	,7507	,8586
VAR00010	27,1000	14,5444	,6793	,8717
VAR00011	27,5000	15,6111	,4983	,8985
VAR00012	27,0000	16,6667	,7006	,8649
VAR00013	26,4000	17,3778	,9047	,8593
VAR00014	26,1000	18,5444	,5715	,8794

Reliability Coefficients

N of Cases = 10,0

N of Items = 8

Alpha = ,8836

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

		Mean	Std Dev	Cases
1.	VAR00001	4,5000	,7071	10,0
2.	VAR00002	4,2000	,6325	10,0
3.	VAR00009	3,8000	,7888	10,0
4.	VAR00010	3,3000	1,0593	10,0
5.	VAR00011	2,9000	1,1005	10,0
6.	VAR00012	3,4000	,6992	10,0
7.	VAR00013	4,0000	,4714	10,0
8.	VAR00014	4,3000	,4830	10,0

Statistics for	Mean	Variance	Std Dev	N of Variables
SCALE	30,4000	21,1556	4,5995	8

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
VAR00001	25,9000	16,7667	,6716	,8675
VAR00002	26,2000	16,4000	,8503	,8537
VAR00009	26,6000	15,8222	,7507	,8586
VAR00010	27,1000	14,5444	,6793	,8717
VAR00011	27,5000	15,6111	,4983	,8985
VAR00012	27,0000	16,6667	,7006	,8649
VAR00013	26,4000	17,3778	,9047	,8593
VAR00014	26,1000	18,5444	,5715	,8794

Reliability Coefficients

N of Cases = 10,0

N of Items = 8

Alpha = ,8836

LAMPIRAN 4

TABEL r

Untuk $\alpha = 5\%$ dan satu sisi

Df	T	R
1	3,0777	0,9511
2	1,8856	0,8000
3	1,6377	0,6870
4	1,5332	0,6084
5	1,4759	0,5509
6	1,4398	0,5067
7	1,4149	0,4716
8	1,3968	0,4428
9	1,3830	0,4187
10	1,3722	0,3981
11	1,3634	0,3802
12	1,3562	0,3646

LAMPIRAN 5**Descriptives****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NILAI	8	2,9	4,5	30,3	3,787	,5436
Valid N (listwise)	8					

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NILAI	3	3,3	4,2	11,3	3,767	,4509
Valid N (listwise)	3					

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NILAI	3	3,4	4,5	11,9	3,967	,5508
Valid N (listwise)	3					

Descriptives**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
NILAI	2	2,9	4,2	7,1	3,550	,9192
Valid N (listwise)	2					

LAMPIRAN 6

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
V1	278	1	3	305	1,10	,382
Valid N (listwise)	278					

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
V1	298	1	3	332	1,11	,411
Valid N (listwise)	298					

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
V1	279	1	2	280	1,00	,060
Valid N (listwise)	279					